

coursera

2025

Laporan Keterampilan Global

Asia Pasifik



Kata Pengantar

Asia Pasifik (APAC) adalah pusat pembelajaran terbesar Coursera: 56 juta pelajar—satu dari setiap tiga orang di platform ini—berasal dari wilayah ini. Aktivitas mereka memberikan pandangan langsung tentang persaingan keterampilan global.

APAC dengan cepat menerima AI generatif (GenAI). Pada tahun 2024, seorang pelajar memulai kursus GenAI kira-kira setiap 15 detik, memicu lonjakan sebesar 132% dari tahun ke tahun dalam pendaftaran GenAI.¹ India sekarang menempati peringkat #1 secara global untuk total pendaftaran GenAI, sementara Singapura menduduki puncak Indeks Kematangan AI baru Coursera dan unggul di kawasan ini dalam kompetensi bisnis, teknologi, dan ilmu data. Perekonomian yang berkembang pesat mengikuti dengan dekat di belakang: Pendaftaran GenAI Vietnam tumbuh 417% dan Indonesia 393% tahun lalu.

Perusahaan mengamati momentum ini. Laporan Dampak Kredensial Mikro 2025 kami menunjukkan bahwa 95% perusahaan di Asia Pasifik menyatakan kandidat dengan kredensial mikro memiliki keterampilan yang langsung bisa diterapkan pada peran pekerjaan, dan

97% bersedia menawarkan gaji awal yang lebih tinggi bagi yang memilikinya—keduanya memiliki jumlah tertinggi di seluruh dunia.² Namun, hampir empat dari lima perusahaan masih melaporkan adanya kesulitan menemukan bakat terampil, menunjukkan kesenjangan keterampilan yang terus ada di wilayah ini.³

Pemerintah dan industri merespons dengan inisiatif pemenuhan keterampilan skala besar—mulai dari SkillsFuture Singapura hingga Digital Economy Blueprint Malaysia—semuanya bertujuan memperluas akses ke pembelajaran yang selaras dengan pekerjaan.

Data dan sorotan negara dalam laporan ini menangkap pertumbuhan Asia Pasifik dan kebutuhannya yang belum terpenuhi. Saya berharap wawasan ini membantu edukator, organisasi, dan pembuat kebijakan menegaskan peningkatan yang inklusif dalam literasi GenAI, kesiapan keamanan siber, dan pengembangan keterampilan yang lebih luas—sehingga setiap pelajar dapat berkembang dalam ekonomi yang mengutamakan digital.



Nikolaz Foucaud
Direktur Pelaksana, Coursera

Daftar isi

Kata Pengantar 2

01 Ikhtisar 4

Lanskap keterampilan global pada tahun 2025 5

Cara membaca laporan ini 9

02 Peringkat keterampilan global 12

Ikhtisar global 13

03 Tren keterampilan regional 19

Asia Pasifik 20

Singapura 23

Republik Korea 24

Vietnam 25

Kazakhstan 26

Thailand 27

Indonesia 28

Malaysia 29

Filipina 30

India 31

04 Lampiran 32

Metodologi 33

Tentang Coursera 41

Catatan Akhir 42

Ikhtisar

“

Banyak hal berubah lebih cepat dari sebelumnya, yang berarti karyawan kita semakin memerlukan pelatihan ulang. Jika kita tidak memiliki orang-orang dengan keterampilan yang tepat, kita tidak dapat mengembangkan bisnis kita. Semua orang di Siemens yakin bahwa pelatihan ulang melalui L&D sangatlah penting.



Bas Puts

Kepala Arsitektur Pembelajaran &
Keterampilan Global, Siemens

Lanskap keterampilan global pada tahun 2025

1 Adopsi GenAI meningkatkan permintaan akan keterampilan global

Pada tahun 2023, pengadopsi awal berbondong-bondong menggunakan GenAI, dengan sekitar satu orang per menit mendaftar untuk kursus GenAI di Coursera⁴—angka ini meningkat menjadi delapan orang per menit pada tahun 2024.⁵ Sejak itu, GenAI terus melihat pertumbuhan yang luar biasa, dengan pendaftaran global untuk kursus GenAI melonjak 195% dari tahun ke tahun—mempertahankan posisi sebagai salah satu domain keterampilan yang paling cepat berkembang di platform kami. Hingga saat ini, Coursera telah mencatat lebih dari 8 juta pendaftaran GenAI, dengan 12 pelajar per menit mendaftar untuk konten GenAI pada tahun 2025 di seluruh katalog kami yang terdiri dari hampir 700 kursus GenAI.⁶

Menambah lonjakan ini, 94% perusahaan mengatakan mereka cenderung mempekerjakan kandidat yang memiliki kredensial GenAI, sementara 75% lebih suka mempekerjakan

kandidat kurang berpengalaman yang memiliki keterampilan GenAI daripada yang lebih berpengalaman tanpa kemampuan ini.⁷ Permintaan untuk peran seperti AI dan Spesialis Pembelajaran Mesin diproyeksikan akan tumbuh hingga 40% dalam empat tahun ke depan.⁸ Menguasai dasar-dasar AI—mulai dari [rekayasa prompt](#) hingga [aplikasi model bahasa besar \(LLM\)](#)—sangat penting untuk tetap kompetitif dalam ekonomi yang berkembang pesat saat ini.

Negara-negara yang unggul dalam Indeks Kematangan AI baru kami—yang menyoroti wilayah-wilayah yang paling siap memanfaatkan inovasi AI dan menerjemahkan keterampilan menjadi penerapan dunia nyata—termasuk unggulan global seperti Singapura, Swiss, dan Amerika Serikat.

Wawasan dalam penerapan

Bisnis

Integrasikan modul GenAI khusus peran ke dalam program pengembangan karyawan, memungkinkan tim memanfaatkan AI untuk efisiensi dan inovasi.

Pemerintah

Tingkatkan inisiatif literasi GenAI—terutama di negara berkembang—untuk mengatasi kekurangan bakat dan menumbuhkan kemampuan manusia-mesin yang dibutuhkan untuk pekerjaan digital di masa depan.

Perguruan tinggi

Sertakan pembelajaran GenAI yang berbobot SKS ke dalam kurikulum, memastikan lulusan menjadi tenaga kerja yang siap kerja.

Pelajar

Fokus pada kursus GenAI yang menawarkan proyek dunia nyata (misalnya, rekayasa prompt) yang membantu membangun keterampilan untuk peran yang banyak dicari.

Pendaftaran keamanan siber di Coursera meningkat pada tahun 2025—naik 106% di Amerika Latin, 20% di Eropa, dan 14% di Asia Pasifik dari tahun ke tahun. Momentum ini mengikuti kekhawatiran yang meningkat tentang perlindungan data karena GenAI mempercepat pembuatan (dan kerentanan) data sensitif.⁹

Secara global, diperlukan hampir lima juta profesional keamanan siber tambahan,¹⁰ dan dua pertiga perusahaan menyebutkan kesenjangan keterampilan sebagai penghalang untuk mengadopsi teknologi baru.¹¹ Spesialis Manajemen Keamanan berada di antara lima peran teratas dengan pertumbuhan tercepat, tetapi tak sampai separuh organisasi merasa “sangat siap” untuk bertahan melawan ancaman siber yang digerakkan oleh AI.¹² Mengisi kesenjangan keamanan siber membutuhkan peningkatan keterampilan yang mendesak dan beragam.

2 Pendaftaran keamanan siber meningkat pesat, tetapi masih tertinggal dari banyaknya permintaan

Wawasan dalam penerapan

Bisnis

Luncurkan pelatihan keamanan siber yang selaras dengan peran tertentu untuk mengatasi kekurangan tenaga profesional yang terampil.

Pemerintah

Bermitra dengan institusi pendidikan dan industri untuk menciptakan jalur kredensial mikro yang mencakup penerapan kecerdasan buatan (AI)/pembelajaran mesin (ML) untuk memperkuat keamanan dan memitigasi ancaman siber.

Institusi perguruan tinggi

Tawarkan kurikulum yang diperluas dalam keamanan awan, manajemen ancaman, dan tata kelola data untuk memenuhi proyeksi pertumbuhan 33% dalam peran analis keamanan informasi pada tahun 2033.¹³

Pelajar

Dapatkan sertifikasi siber khusus (misalnya, [Dasar-dasar Keamanan Siber](#) oleh Google) untuk menonjol, karena lebih dari 90% perusahaan menghargai keterampilan yang diverifikasi.¹⁴

3 Kredensial mikro meningkatkan kecakapan kerja pelajar, menandakan adanya keterampilan penting kepada perusahaan

Pada tahun 2030, diperkirakan 92 juta pekerjaan akan tergantikan, sementara 170 juta pekerjaan baru akan tercipta—penambahan bersih sebanyak 78 juta peran.¹⁵ Delapan puluh lima persen perusahaan menyatakan bahwa mereka perlu meningkatkan keterampilan tenaga kerja mereka hanya untuk mengimbangi, dan 70% berencana untuk merekrut bakat dengan kemampuan baru di bidang seperti ilmu data, komputasi awan, dan GenAI.¹⁶ Transformasi ini berarti kredensial mikro menjadi lebih penting dari sebelumnya untuk membangun keterampilan dan kesiapan karier.

Perusahaan di seluruh dunia makin melihat kredensial mikro sebagai keuntungan utama bagi pencari kerja. Sembilan puluh satu persen percaya karyawan yang memiliki kredensial mikro menunjukkan kecakapan yang lebih tinggi dalam kompetensi inti.¹⁷ Mahasiswa setuju: 94% melaporkan kredensial mikro mempercepat

pengembangan karier, dan hampir 9 dari 10 mengatakan kredensial mikro meningkatkan daya saing dalam lingkungan kerja yang terus berubah.¹⁸ Sementara itu, 94% pimpinan perguruan tinggi mengatakan kredensial mikro meningkatkan hasil karier jangka panjang para lulusan mereka.¹⁹

Data Coursera mengonfirmasi peningkatan permintaan ini, dengan pertumbuhan positif dalam pendaftaran Sertifikat Profesi di semua wilayah, termasuk pertumbuhan 37% di Amerika Utara—tertinggi dari wilayah mana pun—serta 36% di Timur Tengah dan Afrika Utara selama setahun terakhir.

Wawasan dalam penerapan

Bisnis

Akui kredensial mikro yang selaras dengan industri dalam perekrutan dan promosi. Dorong karyawan untuk mendapatkan sertifikat khusus.

Pemerintah

Sertakan kredensial mikro ke dalam program peningkatan keterampilan publik untuk membantu pencari kerja bertransisi lebih cepat ke bidang yang banyak dicari.

Perguruan tinggi

Tawarkan Sertifikat Profesi dengan rekomendasi SKS yang dapat dihitung ke dalam program gelar, menarik pelajar yang menginginkan kualifikasi yang relevan dengan pekerjaan.

Pelajar

Kejar [Sertifikat Profesi](#) di bidang yang bertumbuh (misalnya, GenAI, keamanan siber, analisis data) agar menonjol di mata perusahaan.



Seiring dengan peningkatan penggunaan AI dalam perekrutan oleh perusahaan dan karyawan, kredensial mikro makin berharga. Kredensial terverifikasi memberi perusahaan keyakinan bahwa seorang kandidat benar-benar memiliki keterampilan khusus yang tercantum dalam resume mereka—ini khususnya penting di era ketika GenAI dapat menghasilkan ratusan aplikasi yang “serupa”.²⁰ Pelajar lebih lanjut dalam [Laporan Dampak Kredensial Mikro 2025](#).



Fragmentasi geoekonomi adalah salah satu faktor utama yang mendorong ledakan permintaan akan profesional keamanan siber. Di dunia yang semakin terpecah ini, keterampilan ini sangat penting bagi bisnis untuk mengamankan jaringan dan data.



Sam Grayling

Ketua Wawasan,
World Economic Forum

4 Kesenjangan keterampilan 4GenAI tetap ada meskipun partisipasi perempuan dalam pembelajaran online meningkat

Perempuan saat ini mewakili 46% dari basis

pelajar global Coursera, dengan beberapa negara menunjukkan kesetaraan gender atau lebih tinggi. Misalnya, Kazakhstan membanggakan 56% pelajar perempuan di semua kursus, dengan jumlah perempuan sebanyak 43% dari pelajar khususnya di kursus GenAI—kesenjangan gender terendah dalam laporan ini. Terlepas dari hal positif ini, perempuan secara global masih terhitung hanya sekitar sepertiga dari total pendaftaran GenAI.²¹

Buku panduan kami [Closing the Gender Gap in GenAI Skills \(Menutup Kesenjangan Gender dalam Keterampilan GenAI\)](#), Coursera menyoroti hambatan seperti keterbatasan bimbingan, kesenjangan kepercayaan diri, dan ketidakpastian tentang relevansi terapan AI—yang semuanya dapat menghalangi perempuan untuk mendaftar atau bertahan dalam kursus GenAI tingkat lanjut. Data Coursera menunjukkan bahwa perempuan enam kali lebih mungkin untuk mendaftar di kursus GenAI tingkat pemula daripada yang menengah, dan pendaftaran rata-rata meningkat dari 23% menjadi 30% setiap kali sebuah kursus STEM menyertakan setidaknya satu instruktur perempuan.²²

Geografi juga penting. Di beberapa bagian Timur Tengah, Afrika Utara, dan Afrika Sub-Sahara—di mana pelajar perempuan membentuk 30-35% dari jumlah pendaftar—inisiatif peningkatan keterampilan nasional yang ambisius terus dihadapkan dengan kendala budaya dan sumber daya. Mengecualikan perempuan dari desain AI berisiko memperkuat bias ke dalam model bahasa besar dan menghambat praktik

perekrutan yang setara. Menyediakan kredensial yang fleksibel, sumber daya yang membangun kepercayaan diri, dan lebih banyak panutan perempuan sangat penting untuk mencapai pertumbuhan inklusif yang digerakkan oleh AI.

Wawasan dalam penerapan

Bisnis

Sponsori program GenAI yang berfokus pada perempuan, soroti pemimpin AI perempuan, dan tawarkan insentif, dengan dukungan tambahan untuk ibu yang bekerja dan kelompok minoritas.

Pemerintah

Prioritaskan pendanaan untuk pelatihan AI bagi perempuan dan integrasikan kamp pelatihan AI/ML “tanpa prasyarat coding” ke dalam program pelatihan nasional untuk memperluas peluang dan meningkatkan kesetaraan gender.

Perguruan tinggi

Sertakan kredensial mikro GenAI ke dalam jalur gelar dan rekrut instruktur perempuan untuk memperluas ragam panutan dalam AI.

Pelajar

Cari komunitas dan beasiswa yang dirancang untuk perempuan di bidang AI; maju dari kursus AI yang ramah pemula ke jalur di tingkat yang lebih tinggi untuk membangun kepercayaan diri dan penguasaan.



Buku panduan Coursera baru

Closing the Gender Gap in GenAI Skills

Kesenjangan keterampilan GenAI tetap ada meskipun partisipasi perempuan dalam pembelajaran online meningkat. Panduan ini menguraikan tantangan yang dihadapi perempuan dan menawarkan solusi untuk membantu mereka meraih kesuksesan.

[Baca buku panduan](#)

5 Kesenjangan keterampilan mengancam daya saing global, mendorong perusahaan untuk berinvestasi dalam peningkatan keterampilan

Dua pertiga perusahaan menganggap kekurangan keterampilan sebagai penghalang utama bagi pertumbuhan bisnis, dan di negara-negara seperti Jerman, lowongan yang tidak terisi menelan biaya sekitar \$339 miliar (1,3% dari PDB).²³ Sementara itu, 85% organisasi berencana untuk meningkatkan keterampilan dan/atau pelatihan ulang karyawan—terutama dalam peran AI dan data—karena keahlian inti dapat bergeser sebesar 40% pada tahun 2030.²⁴

Negara-negara yang mendaki peringkat global Coursera menunjukkan kesenjangan keterampilan yang lebih sedikit dalam GenAI dan keamanan siber, menandakan mereka lebih siap menghadapi dampak AI pada pasar tenaga kerja. Menutup kesenjangan di tempat lain dapat membantu ekonomi memanfaatkan teknologi baru seperti komputasi awan dan GenAI tanpa meninggalkan segmen tenaga kerja.

Wawasan dalam penerapan

Bisnis

Lakukan audit keterampilan dan kaitkan peta pembelajaran dengan peran prioritas (misalnya, Analis Data, Insinyur AI). Tawarkan insentif pembelajaran untuk kursus yang banyak diminati.

Pemerintah

Tawarkan keringanan pajak dan dana hibah untuk organisasi yang memimpin program pelatihan ulang tenaga kerja yang selaras dengan strategi digital nasional.

Perguruan tinggi

Bentuk kemitraan industri untuk memastikan kurikulum tetap selaras dengan kebutuhan pasar kerja.

Pelajar

Fokus pada pelatihan literasi data (misalnya, Excel, Python, ML dasar) agar tetap kompetitif dalam ekonomi yang bergeser dan digerakkan oleh teknologi.

6 Pembelajaran yang mengutamakan keterampilan mengubah jalur talenta, mendorong organisasi berbasis keterampilan

Sembilan puluh tujuh persen perusahaan mengatakan mereka telah mengadopsi atau sedang mengeksplorasi perekrutan berbasis keterampilan — model yang berfokus pada keterampilan terverifikasi bersama dengan gelar tradisional.²⁵ Transisi ini semakin cepat karena alat penyaringan AI dan pengiriman resume massal—yang kemungkinan dihasilkan oleh AI—menimbulkan kekhawatiran tentang bias perekrutan dan kualifikasi yang dilebih-lebihkan.²⁶

Akibatnya, pembelajaran yang mengutamakan keterampilan mendorong gelombang organisasi berbasis keterampilan, di mana penguasaan yang divalidasi (misalnya, melalui penyelesaian Sertifikat Profesi) memandu segalanya mulai dari perekrutan hingga kenaikan pangkat.

Sementara itu, lebih dari setengah CEO memperkirakan kekurangan tenaga kerja dan keterampilan akan secara signifikan mempengaruhi profitabilitas selama satu dekade ke depan.²⁷ Dengan memusatkan perekrutan pada kompetensi yang terdokumentasi, bisnis dapat lebih akurat mengidentifikasi bakat siap kerja, mengurangi tingkat pergantian, dan

merampingkan jalur karier. Penilaian berbasis kompetensi makin meningkatkan kepercayaan perekrut bahwa mereka mempekerjakan kandidat berkualitas tinggi, menjembatani kesenjangan pendidikan dan pekerjaan dengan lebih mulus.

Wawasan dalam penerapan

Bisnis

Berkembang menjadi organisasi berbasis keterampilan dengan menekankan tes keterampilan yang kuat, kredensial mikro yang divalidasi, dan lowongan pekerjaan yang dibuat berdasarkan penguasaan utama alih-alih pengalaman menyeluruh.

Pemerintah

Tawarkan insentif bagi perusahaan untuk menerapkan program pembelajaran yang mengutamakan keterampilan, memungkinkan pekerja yang menganggur atau sedang bertransisi untuk mendapatkan kredensial bernilai tinggi.

Perguruan tinggi

Masukkan proyek-proyek dunia nyata ke dalam kurikulum gelar untuk menghasilkan lulusan dengan keahlian yang terbukti dan dapat diverifikasi—terutama dalam domain yang digerakkan oleh AI.

Pelajar

Cari kredensial dengan komponen penentu utama atau portofolio (misalnya, Sertifikat Profesi) untuk menunjukkan penguasaan dalam lanskap perekrutan yang berkembang dan mengutamakan keterampilan.

Cara membaca laporan ini

Laporan Keterampilan Global menyajikan tren keterampilan dan kredensial yang komprehensif di tingkat negara, regional, dan global, memanfaatkan wawasan dari 170 juta lebih pelajar Coursera.

Memahami taksonomi keterampilan Coursera

Coursera mengatur keterampilan ke dalam tiga kategori hierarkis, dari yang paling luas hingga yang paling spesifik: domain, kompetensi, dan keterampilan. Dalam sorotan regional dan negara kami, istilah “keterampilan teratas” secara khusus mengacu pada kategori yang paling terperinci.

Domain mewakili kategori keterampilan yang luas, yang di dalam laporan ini dibatasi menjadi bisnis, teknologi, dan ilmu data.

Kompetensi mewakili bidang keterampilan dalam setiap domain, lebih spesifik daripada domain tetapi lebih luas daripada keterampilan individu. Misalnya, akuntansi dan komunikasi adalah kompetensi dalam domain bisnis.

Keterampilan mewakili bidang keterampilan yang paling terperinci dan spesifik—misalnya, audit (di bawah akuntansi) dan menulis (di bawah komunikasi).

Cara membaca peringkat keterampilan

Peringkat keterampilan kami menunjukkan kinerja pelajar dari 109 negara dalam bisnis, teknologi, dan ilmu data. Laporan ini mencakup peringkat di tingkat global, regional, dan negara.

Untuk menawarkan pandangan menyeluruh tentang penguasaan keterampilan, metodologi peringkat kami menyeimbangkan skor penguasaan pelajar Coursera dengan data pihak ketiga yang kuat, diperinci di bawah ini. Tahun ini, kami meningkatkan penekanan pada metrik-metrik penting pihak ketiga untuk memastikan penilaian yang lebih komprehensif, melengkapi wawasan yang diberikan oleh data Coursera.

Contoh taksonomi keterampilan



① Jelajahi bagian [metodologi](#) untuk daftar lengkap keterampilan yang ditampilkan dalam laporan ini.

Contoh (Komponen peringkat keterampilan)

Peringkat global	Negara	Penguasaan keterampilan Coursera	Global Innovation Index (GII)	Tingkat partisipasi tenaga kerja	Indeks Sumber Daya Manusia (HCI)	PDB per kapita
89	India	25%	38,10	57,92%	0,49	\$2.480,79

Dikombinasikan, skor ini menghasilkan indeks penguasaan akhir, yang menginformasikan peringkat global, regional, dan negara kami.

Peringkat keseluruhan suatu negara menunjukkan kinerja gabungannya di ketiga domain: bisnis, teknologi, dan ilmu data. Skor penguasaan domain dinyatakan sebagai persentil (0-100%), di mana persentil yang lebih tinggi menunjukkan penguasaan keterampilan yang lebih besar.

Contoh (Peringkat keterampilan global)

Peringkat regional	Peringkat global	Kuartil	Negara	Bisnis	Teknologi	Ilmu data
1	1	Mutakhir	Swiss	100%	99%	100%
1	4	Mutakhir	Singapura	98%	100%	96%
1	45	Kompetitif	Peru	51%	59%	66%

Formula peringkat keterampilan

Skor penguasaan keterampilan suatu negara dihitung sebagai:

25%

penguasaan keterampilan pelajar di Coursera

+

75%

indikator keterampilan pihak ketiga

- **Indeks Inovasi Global (GII)**²⁸—menilai kemampuan inovasi
- **Partisipasi tenaga kerja**²⁹—mengukur keselarasan dengan pasar tenaga kerja
- **Indeks Sumber Daya Manusia (HCI)**³⁰ dan **PDB per kapita**³¹—mencerminkan penerapan keterampilan ekonomi

Semua metrik pihak ketiga memiliki bobot yang sama.

Definisi kuartil

Persentil keterampilan di platform dan indeks pihak ketiga suatu negara diberi bobot 25/75 untuk menghitung peringkat akhir negara secara keseluruhan dan berdasarkan domain. Peringkat persentil kemudian dibagi menjadi empat kuartil:

- **Mutakhir** (Peringkat 1–28): Persentil 75–100
- **Kompetitif** (Peringkat 29–55): Persentil 50–74
- **Berkembang** (Peringkat 56–82): Persentil 25–49
- **Tertinggal** (Peringkat 83–109): Persentil 0–24

Cara membaca tren pendaftaran

Tren pendaftaran menganalisis keterlibatan pelajar dengan kompetensi, keterampilan, dan peran yang ditargetkan secara global, regional, dan berdasarkan negara, membandingkan data dari Maret 2024–Februari 2025 dengan data tahun sebelumnya.

Tren dikategorikan sebagai berikut:

- **Pertumbuhan pendaftaran dari tahun ke tahun (YoY):** Melacak perubahan pendaftaran untuk keterampilan yang banyak dicari seperti keamanan siber, GenAI, pemikiran kritis, keterampilan yang diprioritaskan perusahaan, dan Sertifikat Profesi.
- **Pelajar perempuan di Coursera:** Merupakan persentase perempuan di antara semua pelajar di Coursera. Sub-kategori—perempuan yang terdaftar dalam kursus GenAI, Sertifikat Profesi, dan kursus STEM—termasuk jumlah perempuan yang terdaftar dalam kursus-kursus spesifik ini dari semua pelajar dalam masing-masing kategori tersebut.
- **Keterampilan perusahaan teratas:** Menangkap pertumbuhan pendaftaran Coursera untuk keterampilan yang ditekankan dalam [World Economic Forum's Future of Jobs Report 2025](#), termasuk kecerdasan buatan dan pembelajaran mesin (AI/ML), keingintahuan, pemikiran kreatif, layanan pelanggan, motivasi diri, ketahanan, kesadaran diri, manajemen bakat, dan pemikiran sistem.

- **Keterampilan pelajar teratas (keterampilan dengan bobot berlebihan):** Menyoroti kompetensi, keterampilan, atau peran dengan jumlah pendaftaran pelajar yang tidak proporsional di negara atau wilayah tertentu dibandingkan dengan rata-rata global.
- **Konten paling populer:** Mengidentifikasi kursus, Proyek Terpandu, dan Sertifikat Profesi dengan pendaftaran terbanyak.

Menafsirkan rekomendasi konten berdasarkan negara

Sorotan negara juga menampilkan rekomendasi konten hasil kurasi yang selaras dengan keterampilan teratas dan peran yang ditargetkan negara. Rekomendasi yang dipilih oleh pakar kurasi konten Coursera ini berfungsi sebagai panduan untuk mengembangkan program pembelajaran skala besar.

Kami mulai dengan memberikan bobot berlebihan pada keterampilan yang paling sering muncul (dan dengan tingkat yang lebih tinggi secara tidak proporsional) di antara pelajar di pasar tertentu. Kami kemudian merujuk silang wawasan keterampilan ini dengan tren yang diprioritaskan perusahaan. Pendekatan ganda ini memastikan bahwa setiap set rekomendasi (1) memperkuat area kekuatan saat ini sambil (2) mengatasi kesenjangan keterampilan yang muncul.

Tenaga kerja di Coursera:

Persentase tenaga kerja di Coursera untuk suatu negara dihitung dengan membagi jumlah pelajar aktif di Coursera—bagian dari populasi usia kerja—dengan total tenaga kerja di negara tersebut. Menurut Organisasi Buruh Internasional, tenaga kerja mencakup individu yang berusia antara 15 dan 64 tahun.³² Pelajar aktif adalah individu yang telah mengikuti setidaknya satu mata kuliah Coursera dalam satu tahun terakhir.

Metrik ini menunjukkan komitmen suatu negara terhadap pembelajaran dan pengembangan keterampilan yang berkelanjutan. Tingkat partisipasi yang tinggi menunjukkan potensi pertumbuhan yang kuat, kemampuan beradaptasi terhadap perubahan, dan daya tarik bagi dunia usaha, sehingga meningkatkan kesiapan negara untuk pembangunan di masa depan.

Baru Indeks Kematangan AI:

Memperkenalkan Indeks Kematangan AI baru kami—alat yang ampuh untuk memahami dan memajukan inovasi AI global. Pemimpin dapat menggunakan Indeks ini untuk:

- Melihat peringkat 109 negara dalam inovasi dan kemajuan AI.
- Melacak pertumbuhan keterampilan GenAI dan mengidentifikasi di mana pembelajaran, inovasi, dan keahlian berkembang pesat.
- Melengkapi institusi dan individu dengan kemampuan AI penting untuk menutup kesenjangan keterampilan.

- Mengidentifikasi pusat-pusat bakat AI terkemuka di dunia.

Indeks Kematangan AI menggunakan data Coursera yang dikombinasikan dengan metrik pihak ketiga tentang kesiapan terhadap AI dan publikasi akademik untuk menyoroti kekuatan penelitian, inovasi, dan pembelajaran AI di seluruh dunia. Berikut cara menghitungnya:

Formula kematangan AI

Data AI Coursera (1/3 dari total skor)

- Pendaftaran AI (.5)
- Penguasaan AI (.5)

+

Publikasi dalam AI per juta populasi yang bekerja OECD (1/3 dari skor total)³³

+

Indeks Kesiapan AI IMF (2/3 dari total skor)³⁴

- Infrastruktur Digital (1/3 dari total skor)
- Inovasi dan Integrasi Ekonomi (1/3 dari total skor)
- Kebijakan Sumber Daya Manusia & Pasar Tenaga Kerja (1/3 dari total skor)
- Regulasi dan Etika (1/3 dari total skor)

Skor gabungan ini mengevaluasi kesiapan suatu negara untuk memanfaatkan AI secara efektif.

Peringkat keterampilan global

“

Kami bangga bahwa program Sertifikat Karier Google dan Dasar-Dasar Google AI membantu orang-orang dari semua tingkat pengalaman untuk mempelajari keterampilan baru dan memperluas peluang mereka.



Lisa Gevelber
Pendiri, Grow with Google



Ikhtisar global

● Peringkat Mutakhir 1–28
● Peringkat Kompetitif 29–55
▨ Peringkat Berkembang 56–82
⊕ Peringkat Tertinggal 83–109

170 juta+

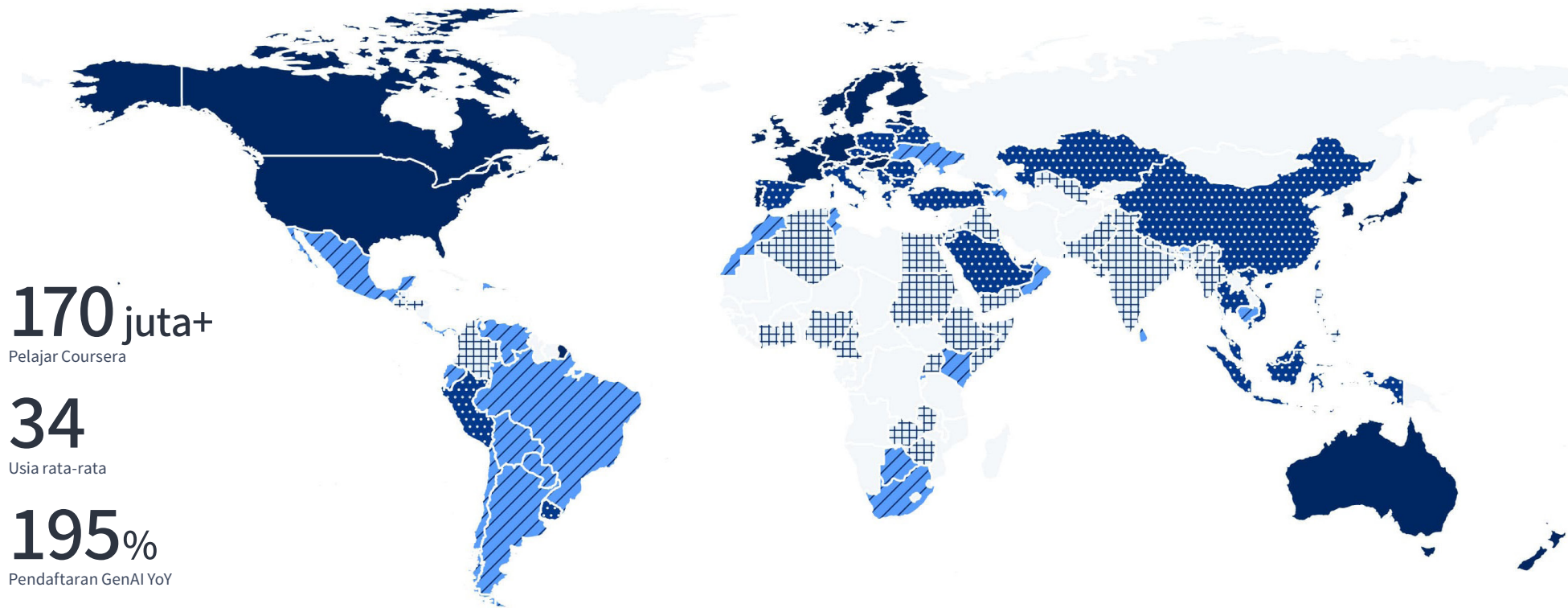
Pelajar Coursera

34

Usia rata-rata

195%

Pendaftaran GenAI YoY



Kategori peringkat keterampilan global

Peringkat keterampilan global dihitung dengan menggunakan perpaduan 25/75 antara penguasaan keterampilan Coursera dan data pihak ketiga.

Mutakhir

Peringkat 1–28

Lokasi

Kebanyakan di negara-negara Eropa dan Asia Pasifik, ditambah Amerika Utara

77%

Persentil rata-rata penguasaan keterampilan di Coursera

53,64

Skor Indeks Inovasi Global rata-rata

78,06

Tingkat Partisipasi Tenaga Kerja Rata-rata

0,76

Indeks Sumber Daya Manusia Rata-rata

\$56.714

PDB per kapita rata-rata

Kompetitif

Peringkat 29–55

Lokasi

Kebanyakan di Eropa dan Asia Pasifik, dengan perwakilan yang cukup kuat dari Timur Tengah dan Amerika Latin

63%

Persentil rata-rata penguasaan keterampilan di Coursera

36,38

Skor Indeks Inovasi Global rata-rata

73,45

Tingkat Partisipasi Tenaga Kerja Rata-rata

0,65

Indeks Sumber Daya Manusia Rata-rata

\$21.444

PDB per kapita rata-rata

Berkembang

Peringkat 56–82

Lokasi

Sebagian besar di Amerika Latin, Afrika Sub-Sahara, Timur Tengah, dan negara-negara tertentu dari Asia Pasifik dan Eropa.

38%

Persentil rata-rata penguasaan keterampilan di Coursera

25,97

Skor Indeks Inovasi Global rata-rata

66,93

Tingkat Partisipasi Tenaga Kerja Rata-rata

0,55

Indeks Sumber Daya Manusia Rata-rata

\$10.918

PDB per kapita rata-rata

Tertinggal

Peringkat 83–109

Lokasi

Terutama di Afrika Sub-Sahara, Asia Pasifik, lalu Timur Tengah dan Afrika Utara, dengan beberapa negara Amerika Latin.

22%

Persentil rata-rata penguasaan keterampilan di Coursera

21,39

Skor Indeks Inovasi Global rata-rata

57,39

Tingkat Partisipasi Tenaga Kerja Rata-rata

0,47

Indeks Sumber Daya Manusia Rata-rata

\$2.838

PDB per kapita rata-rata

Sekilas tentang tren global

Data terbaru Coursera yang diambil dari 170 juta pelajar menangkap dampak pembelajaran global yang terus berkembang.

Empat puluh enam persen pelajar berinteraksi melalui perangkat seluler, dengan usia rata-rata 34 tahun. Perempuan membuat langkah signifikan, mewakili 46% dari basis pelajar, dengan kehadiran di bidang-bidang penting seperti GenAI (30%), Sertifikat Profesi (25%), dan STEM (34%).

Tren pendaftaran menunjukkan permintaan akan keterampilan di bidang-bidang utama: Mata kuliah tentang pemikiran kritis melonjak sebesar 28%, keamanan siber sebesar 11%, dan GenAI sebesar 195%. Pendaftaran Sertifikat Profesi juga tumbuh sebesar 32%, menyoroti permintaan global yang terus meningkat akan kredensial mikro yang diakui industri.

Tren ini menunjukkan pergeseran yang kuat ke arah pembelajaran yang gesit, dengan Coursera menyediakan akses pendidikan bagi para pelajar di mana saja.

Tren pendaftaran

Pendaftaran GenAI	↑ 195%
Pendaftaran Berpikir Kritis	↑ 28%
Pendaftaran Keamanan Siber	↑ 11%
Pendaftaran Sertifikat Profesi	↑ 32%

Pelajar perempuan di Coursera 46%

Perempuan yang terdaftar dalam kursus GenAI	30%
Perempuan yang terdaftar dalam Sertifikat Profesi	25%
Perempuan yang terdaftar dalam kursus STEM	34%

Kursus Teratas

	Dasar-Dasar Google AI
	Dasar-Dasar: Data, Data, Di Mana Saja
	Dasar-Dasar Manajemen Proyek
	Dasar-Dasar Keamanan Siber
	AI Untuk Semua
	Dasar-dasar Pemasaran Digital dan E-commerce
	Pengantar AI Generatif
	Python untuk Ilmu Data, AI & Pengembangan
	Pasar Keuangan
	Bahasa Inggris untuk Pengembangan Karier

Peringkat keterampilan global

Peringkat penguasaan keterampilan global di bidang bisnis, teknologi, dan ilmu data untuk 109 negara, berdasarkan kinerja pelajar di Coursera dan indeks ekonomi utama.

Peringkat global	Negara	Peringkat global	Negara	Peringkat global	Negara	Peringkat global	Negara	Peringkat global	Negara	Peringkat global	Negara
1	Swiss	20	Estonia	39	Tiongkok	58	Puerto Riko	75	Oman	94	Uzbekistan
2	Belanda	21	Prancis	40	Qatar	59	Trinidad dan Tobago	76	Kenya	95	Uganda
3	Swedia	22	Britania Raya	41	Serbia	60	Rwanda	77	Kosta Rika	96	Bangladesh
4	Singapura	23	Australia	42	Thailand	61	Jamaika	78	Venezuela	97	Honduras
5	Finlandia	24	Latvia	43	Belarus	62	Brasil	79	Meksiko	98	Pantai Gading
6	Denmark	25	Portugal	44	Bulgaria	63	Paraguay	80	Panama	99	Myanmar
7	Norwegia	26	Slovakia	45	Peru	64	Republik Dominika	81	Afrika Selatan	100	El Salvador
8	Luksemburg	27	Amerika Serikat	46	Armenia	65	Kamboja	82	Ekuador	101	Ethiopia
9	Jerman	28	Hungaria	47	Indonesia	66	Bolivia	83	Yordania	102	Guatemala
10	Austria	29	Lituania	48	Taiwan	67	Sri Lanka	84	Lebanon	103	Irak
11	Kanada	30	Republik Ceko	49	Uruguay	68	Azerbaijan	85	Kolombia	104	Somalia
12	Selandia Baru	31	Italia	50	Malaysia	69	Kuwait	86	Zimbabwe	105	Pakistan
13	Hong Kong	32	Kroasia	51	Bahrain	70	Ukraina	87	Mesir	106	Aljazair
14	Republik Korea	33	Vietnam	52	Rumania	71	Maroko	88	Filipina	107	Nepal
15	Siprus	34	Polandia	53	Georgia	72	Argentina	89	India	108	Sudan
16	Irlandia	35	Spanyol	54	Arab Saudi	73	Tunisia	90	Ghana	109	Yaman
17	Jepang	36	Yunani	55	Turki	74	Bhutan	91	Nigeria		
18	Israel	37	Kazakhstan	56	Botswana			92	Kamerun		
19	Belgia	38	Uni Emirat Arab	57	Chili			93	Zambia		

Baru Indeks Kematangan AI

Temukan bagaimana negara-negara bersaing dalam pembelajaran, penelitian, dan inovasi AI dengan Indeks Kematangan AI kami yang baru —analisis komparatif kesiapan AI global.

Peringkat global	Negara
1	Singapura
2	Denmark
3	Swiss
4	Amerika Serikat
5	Finlandia
6	Luksemburg
7	Belanda
8	Swedia
9	Norwegia
10	Australia
11	Estonia
12	Selandia Baru
13	Britania Raya
14	Jerman
15	Austria
16	Kanada
17	Israel
18	Republik Korea
19	Irlandia
20	Jepang

Peringkat global	Negara
21	Hong Kong
22	Siprus
23	Prancis
24	Belgia
25	Portugal
26	Lituania
27	Republik Ceko
28	Spanyol
29	Italia
30	Latvia
31	Malaysia
32	Uni Emirat Arab
33	Tiongkok
34	Slovakia
35	Yunani
36	Polandia
37	Arab Saudi
38	Kroasia
39	Chili
40	Rumania

Peringkat global	Negara
41	Taiwan
42	Bulgaria
43	Indonesia
44	Hungaria
45	Qatar
46	India
47	Serbia
48	Thailand
49	Uruguay
50	Turki
51	Kazakhstan
52	Kosta Rika
53	Uzbekistan
54	Meksiko
55	Oman
56	Bahrain
57	Georgia
58	Ukraina
59	Brasil
60	Filipina

Peringkat global	Negara
61	Afrika Selatan
62	Yordania
63	Kolombia
64	Armenia
65	Panama
66	Peru
67	Vietnam
68	Tunisia
69	Argentina
70	Azerbaijan
71	Belarus
72	Kuwait
73	Republik Dominika
74	Lebanon
75	Puerto Riko
76	Trinidad dan Tobago
77	Ekuador
78	Kenya
79	Sri Lanka
80	Maroko

Peringkat global	Negara
81	Ghana
82	Bhutan
83	Jamaika
84	Rwanda
85	Botswana
86	Mesir
87	Paraguay
88	Zambia
89	Guatemala
90	El Salvador
91	Pakistan
92	Bangladesh
93	Aljazair
94	Kamboja
95	Somalia
96	Bolivia
97	Pantai Gading
98	Uganda
99	Nepal
100	Kamerun
101	Nigeria
102	Honduras

Peringkat global	Negara
103	Myanmar
104	Zimbabwe
105	Irak
106	Venezuela
107	Yaman
108	Ethiopia
109	Sudan

“

AI generatif akan menjadi bagian integral dari masa depan pendidikan, tetapi adopsinya menuntut pertimbangan yang cermat. Alih-alih membiarkan AI menggantikan kreativitas dan pemikiran kritis, kita harus membimbing orang untuk menggunakannya sebagai alat untuk meningkatkan keterampilan ini.



Dr. Jules White

Penasihat Senior Rektor tentang AI Generatif,
Vanderbilt University

Tren keterampilan regional

“

Dalam konteks globalisasi dan digitalisasi, sangat penting untuk membangun sistem pendidikan nasional yang fleksibel dan terbuka yang mendorong pembelajaran berkelanjutan dan yang meningkatkan keterampilan profesional.



Sayasat Nurbek

Menteri Sains dan Perguruan
Tinggi, Kazakhstan



Asia Pasifik

56,4 juta

Pelajar Coursera

45%

Belajar di perangkat seluler

32

Usia rata-rata

132%

Pendaftaran GenAI YoY

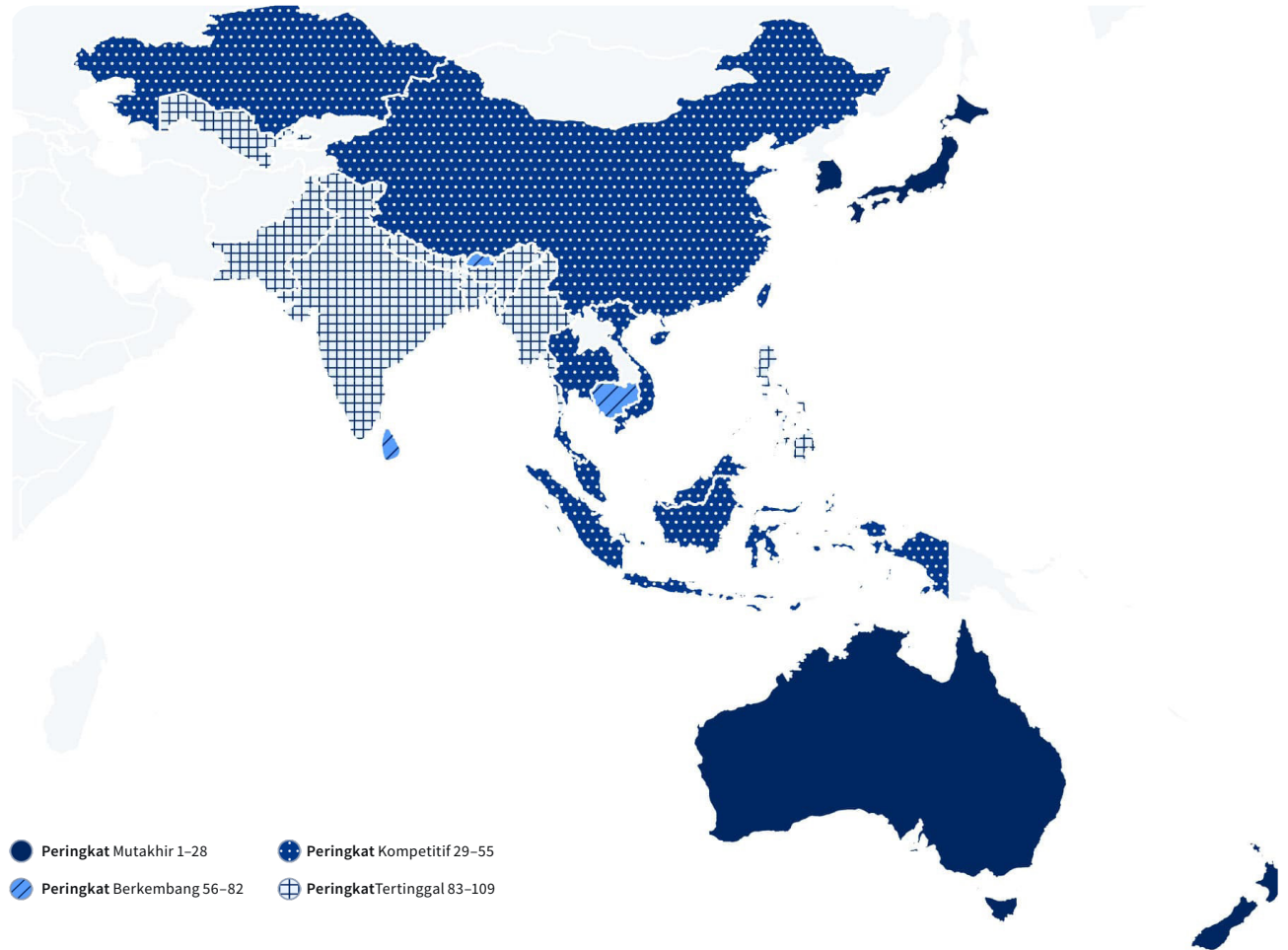
“

Di era perubahan konstan, dengan menjaga agar sistem pembelajaran selaras dengan realitas saat ini, kami memastikan agar pendidikan tetap menjadi alat yang ampuh untuk pertumbuhan pribadi dan kemajuan masyarakat.”



Dr. Jamil Ahmad

Anggota IT, Komisi Perguruan Tinggi (HEC), Pakistan



● Peringkat Mutakhir 1–28

● Peringkat Kompetitif 29–55

▨ Peringkat Berkembang 56–82

▩ Peringkat Tertinggal 83–109

Asia Pasifik

Tren pendaftaran

Dengan lebih dari 56 juta pelajar Coursera, Asia Pasifik (APAC) terus memimpin dunia dalam adopsi GenAI, diperkuat oleh India, yang sekarang memiliki pendaftaran kursus GenAI terbanyak secara global. Perusahaan di seluruh wilayah ini sangat menghargai kredensial mikro yang selaras dengan industri, dengan 95% percaya kredensial ini membekali lulusan dengan keterampilan kerja yang dapat langsung diterapkan—tingkat tertinggi di seluruh dunia.³⁵ Mencerminkan kepercayaan ini, 97% perusahaan Asia Pasifik siap menawarkan gaji awal yang lebih tinggi kepada kandidat yang memiliki kredensial mikro, jauh melampaui rata-rata global.³⁶

Pasar berkembang menunjukkan momentum AI yang luar biasa: Pendaftaran GenAI Vietnam melonjak 417% dan Indonesia tumbuh 237% dari tahun ke tahun.³⁷ Sementara itu, para pemimpin mapan seperti Singapura, yang mendapatkan peringkat #1 di Asia Pasifik di seluruh kompetensi dan Indeks Kematangan AI, mengatasi kekurangan bakat yang signifikan melalui jalur kredensial yang terfokus dan program nasional seperti SkillsFuture.³⁸ Melengkapi upaya ini, Digital Economy Blueprint Malaysia dan IndiaAI—strategi tenaga kerja AI yang ambisius di

India—memperkuat pendekatan komprehensif dan inklusif Asia Pasifik terhadap transformasi digital.^{39, 40}

Dengan berinvestasi secara strategis dalam kredensial terapan yang diakui industri dan menyelaraskan inisiatif nasional dengan kebutuhan perusahaan, pemerintah Asia Pasifik, lembaga pendidikan, dan perusahaan secara kolektif membentuk tenaga kerja yang siap memenuhi tuntutan ekonomi digital yang berkembang pesat.

Pelajar perempuan di Coursera 42%

Perempuan yang terdaftar dalam kursus GenAI	29%
Perempuan yang terdaftar dalam Sertifikat Profesi	26%
Perempuan yang terdaftar dalam kursus STEM	32%

Tren pendaftaran regional

Pendaftaran GenAI	↑ 132%
Pendaftaran Berpikir Kritis	↑ 12%
Pendaftaran Keamanan Siber	↑ 14%
Pendaftaran Sertifikat Profesi	↑ 29%

Rekomendasi konten

Kursus GenAI teratas

	Dasar-Dasar Google AI
	Pengantar AI Generatif
	AI Generatif untuk Semua
	Pengenalan Kecerdasan Buatan (AI)
	AI Generatif dengan Model Bahasa Besar

Sertifikat Profesi Teratas

	Sertifikat Profesi Analisis Data Google	
	Manajemen Proyek Google: Sertifikat Profesi	
	Sertifikat Profesi Keamanan Siber Google	
	Sertifikat Profesi Google Pemasaran Digital & E-commerce	
	Sertifikat Profesi Google UX Design	

Asia Pasifik

Peringkat keterampilan regional

Peringkat regional	Peringkat global	Negara	Bisnis	Teknologi	Ilmu data	Indeks Kematangan AI
1	4	Singapura	98%	100%	96%	1
2	12	Selandia Baru	92%	92%	85%	12
3	13	Hong Kong	87%	88%	84%	21
4	14	Republik Korea	80%	86%	91%	18
5	15	Siprus	90%	83%	86%	22
6	17	Jepang	76%	84%	90%	20
7	23	Australia	83%	80%	83%	10
8	33	Vietnam	64%	78%	71%	67
9	37	Kazakhstan	68%	79%	56%	51
10	39	Tiongkok	67%	62%	72%	33
11	42	Thailand	54%	72%	57%	48
12	47	Indonesia	41%	58%	60%	43
13	48	Taiwan	61%	48%	62%	41
14	50	Malaysia	57%	55%	53%	31
15	65	Kamboja	40%	33%	50%	94
16	67	Sri Lanka	28%	42%	39%	79

① Cara membaca peringkat domain

Peringkat keseluruhan suatu negara menunjukkan kinerja gabungannya di ketiga domain: bisnis, teknologi, dan ilmu data. Skor penguasaan domain dinyatakan sebagai persentil (0–100%), di mana persentil yang lebih tinggi menunjukkan tingkat penguasaan keterampilan yang lebih tinggi.

Peringkat regional	Peringkat global	Negara	Bisnis	Teknologi	Ilmu data	Indeks Kematangan AI
17	74	Bhutan	33%	51%	19%	82
18	88	Filipina	29%	21%	17%	60
19	89	India	18%	22%	20%	46
20	94	Uzbekistan	9%	41%	6%	53
21	96	Bangladesh	17%	14%	12%	92
22	99	Myanmar	12%	17%	9%	103
23	105	Pakistan	6%	8%	2%	91
24	107	Nepal	2%	5%	7%	99

“

Di BAC Education, kami percaya bahwa membekali pelajar dengan keterampilan yang siap menghadapi masa depan adalah kunci untuk membuka transformasi pribadi dan profesional. Melalui kemitraan kami dengan Coursera, kami memberdayakan mahasiswa untuk mengakses konten kelas dunia yang menjembatani kesenjangan antara pendidikan dan kecakapan kerja.



Jennifer Low

Chief Experience Officer, BAC Education Group

Singapura

Singapura sekarang menempati peringkat #1 di Asia Pasifik di seluruh kompetensi dan secara global berada di peringkat #1 dalam Indeks Kematangan AI. Dengan 36% tenaga kerjanya aktif belajar di Coursera—tertinggi di Asia Pasifik dan tertinggi kedua di seluruh dunia—Singapura menunjukkan komitmen terkemuka di dunia untuk membangun keterampilan.

Meskipun 97% bisnis menjalankan program AI (dibandingkan dengan 88% secara global),⁴¹ 83% melaporkan kekurangan bakat yang signifikan.⁴² Hanya setengah dari karyawan percaya bahwa industri mereka sepenuhnya memanfaatkan GenAI,⁴³ menekankan adanya urgensi untuk inisiatif peningkatan keterampilan inklusif, terutama untuk perempuan dan pekerja muda yang paling terpapar gangguan terkait AI.⁴⁴



Warga Singapura dapat menggunakan SkillsFuture Credit mereka untuk berlangganan Coursera selama 12 bulan, yang menyediakan akses ke 7.700+ kursus, 2.500 Proyek Terpandu, dan 130 Sertifikat Profesi untuk membangun keterampilan yang banyak dibutuhkan. [Lihat persyaratan dan batasan.](#)⁴⁵

4

Peringkat
global

3

Bisnis

5

Data

1

Teknologi

1

AI

Statistik utama

Pelajar Coursera	1,3 juta
Tenaga kerja di Coursera:	36%
Belajar di perangkat mobile	30%
Usia rata-rata	35

Pelajar perempuan di Coursera 45%

Perempuan yang terdaftar dalam kursus GenAI	32%
Perempuan yang terdaftar dalam Sertifikat Profesi	26%
Perempuan yang terdaftar dalam kursus STEM	34%

Tren pendaftaran

Pendaftaran GenAI	↑ 105%
Pendaftaran Berpikir Kritis	↑ 51%
Pendaftaran Keamanan Siber	↑ 28%
Pendaftaran Sertifikat Profesi	↑ 39%

Keterampilan perusahaan teratas

1. Kecerdasan Buatan (AI) dan Pembelajaran Mesin (ML) ↑ 71%
2. Layanan Pelanggan ↑ 54%
3. Berpikir Kreatif ↑ 21%
4. Berpikir Sistem ↓ 2%
5. Kesadaran diri ↓ 8%

Kursus GenAI teratas



Dasar-Dasar Google AI

Sertifikat Profesi Teratas



Sertifikat Profesi Analisis Data Google



20 inovator AI
teratas



Keterampilan pelajar teratas

1. Analisis Tingkat Lanjut
2. Pemrograman Statistik
3. Pembelajaran Mesin Statistik
4. Sistem Keuangan
5. Pasar Modal
6. Kesehatan dan Keselamatan Lingkungan
7. Teori Basis Data
8. Sekuritas (Keuangan)
9. Pemrograman R
10. Desain yang Berpusat pada Pengguna

Rekomendasi konten



Analisis Bisnis untuk Pengambilan Keputusan



Analisis Data dengan Pemrograman R



Pasar Keuangan



Manajemen Lingkungan Global



Membangun ketahanan pribadi

Republik Korea

Di Korea, semua organisasi yang disurvei dalam *Future of Jobs Report 2025* secara aktif menjalankan program AI, jumlah yang secara signifikan berada di atas rata-rata global 88%.⁴⁶ Dengan 92% perusahaan berencana untuk merekrut bakat yang memiliki keterampilan teknologi baru seperti AI, ML, dan keamanan siber,⁴⁷ teknologi-teknologi ini jelas sangat penting untuk daya saing di masa depan. Data Coursera mendukung tren ini, dengan pendaftaran GenAI meningkat sebesar 66% dari tahun ke tahun—dan Indeks Kematangan AI menempatkan Korea di antara 20 negara teratas. Pemerintah lebih lanjut memperkuat komitmen ini dengan menjanjikan investasi \$367 juta USD untuk mengembangkan satu juta peran digital pada tahun 2026.⁴⁸

Namun, terlepas dari pertumbuhan GenAI dan keamanan siber yang mengesankan, pendaftaran dalam keterampilan berpikir kritis sedikit menurun sebesar 2% YoY. Perbedaan kontras ini menekankan pentingnya menyeimbangkan pengembangan keterampilan teknis dengan soft skill penting, seperti pemikiran kritis, ketahanan, dan kreativitas, yang sangat penting untuk pengembangan tenaga kerja yang komprehensif.

14	23	11
Peringkat global	Bisnis	Data
	16	16
	Teknologi	AI

Statistik utama

Pelajar Coursera	810 ribu
Tenaga kerja di Coursera:	2%
Belajar di perangkat mobile	32%
Usia rata-rata	35

Pelajar perempuan di Coursera 38%

Perempuan yang terdaftar dalam kursus GenAI	23%
Perempuan yang terdaftar dalam Sertifikat Profesi	28%
Perempuan yang terdaftar dalam kursus STEM	37%

Tren pendaftaran

Pendaftaran GenAI	↑ 66%
Pendaftaran Berpikir Kritis	↓ 2%
Pendaftaran Keamanan Siber	↑ 26%
Pendaftaran Sertifikat Profesi	↑ 22%

Keterampilan perusahaan teratas

1. Keingintahuan	↑ 43%
2. Layanan Pelanggan	↑ 41%
3. Kecerdasan Buatan (AI) dan Pembelajaran Mesin (ML)	↑ 2%
4. Manajemen Bakat	↓ 10%
5. Ketahanan	↓ 13%

Kursus GenAI teratas

Google Dasar-Dasar Google AI

Sertifikat Profesi Teratas

Google Sertifikat Profesi Analisis Data Google



20 inovator AI teratas



Keterampilan pelajar teratas

1. Algoritma Pembelajaran Mesin
2. Algoritma
3. Pembelajaran Mesin Statistik
4. Pembelajaran Mesin Terapan
5. Desain yang Berpusat pada Manusia
6. Pembelajaran Mendalam
7. Tata Bahasa
8. Pemrograman Statistik
9. Metode Pembelajaran Mesin
10. Desain Interaksi

Rekomendasi konten



Algoritma Pembelajaran Mesin: Pembelajaran Terawasi dari Ujung ke Ujung



Algoritma, Bagian I



Pembelajaran Mesin: Regresi



Applied Machine Learning: Techniques and Applications



Mempelajari Cara Belajar: Alat bantu mental yang kuat untuk membantu Anda menguasai mata pelajaran yang sulit

Vietnam

Vietnam menunjukkan pertumbuhan pendaftaran GenAI yang luar biasa—naik 417% dari tahun ke tahun, tertinggi di Asia Pasifik. Walau hampir 96% bisnis Vietnam merangkul AI,⁴⁹ 51% tetap rentan terhadap ancaman keamanan siber yang terkait dengan teknologi yang muncul ini,⁵⁰ memperkuat kebutuhan mendesak akan keahlian yang lebih mendalam untuk keamanan AI dan perlindungan data.

Peluncuran konten Coursera baru-baru ini dalam bahasa Vietnam secara signifikan memperluas akses ke keterampilan teknologi dasar dan canggih, melampaui angka 1,7 juta pelajar lokal saat ini ke audiens yang lebih luas. Akses yang diperluas ini telah mendorong peningkatan signifikan sebesar 91% dalam pendaftaran Sertifikat Profesi, mencerminkan dedikasi Vietnam untuk memenuhi permintaan regional akan bakat AI dan keamanan siber.

Meskipun peringkat Indeks Kematangan AI Vietnam saat ini relatif menengah di angka 67, pertumbuhan pendaftaran yang tinggi menunjukkan potensi besar untuk kemajuan masa depan dalam kemampuan AI.

33

Peringkat
global

40

Bisnis

33

Data

25

Teknologi

67

AI

Statistik utama

Pelajar Coursera	1,7 juta
Tenaga kerja di Coursera:	1%
Belajar di perangkat mobile	26%
Usia rata-rata	30

Pelajar perempuan di Coursera 47%

Perempuan yang terdaftar dalam kursus GenAI	24%
Perempuan yang terdaftar dalam Sertifikat Profesi	26%
Perempuan yang terdaftar dalam kursus STEM	28%

Tren pendaftaran

Pendaftaran GenAI	↑ 417%
Pendaftaran Berpikir Kritis	↓ 18%
Pendaftaran Keamanan Siber	↑ 54%
Pendaftaran Sertifikat Profesi	↑ 91%

Keterampilan perusahaan teratas

1. Kecerdasan Buatan (AI) dan Pembelajaran Mesin (ML)	↑ 148%
2. Berpikir Sistem	↑ 8%
3. Layanan Pelanggan	↑ 6%
4. Manajemen Bakat	↑ 2%
5. Kesadaran diri	↓ 12%

Kursus GenAI teratas

 Dasar-Dasar Google AI

Sertifikat Profesi Teratas

 Sertifikat Profesi Analisis Data Google	
---	---

Keterampilan pelajar teratas

1. Manajemen Informasi
2. Desain Web
3. Tinjauan Sejawat
4. Tata Bahasa
5. Manajemen Kepatuhan
6. Berbicara di Depan Umum
7. Menulis
8. Desain Interaksi
9. Pengalaman Pengguna
10. Manajemen Kinerja Karyawan

Rekomendasi konten

	Audit, Pengendalian dan Penjaminan Sistem Informasi
	Desain Web: Arsitektur Strategi dan Informasi
	Pengantar Berbicara di Depan Umum
	Mengelola Kinerja Karyawan
	AI Generatif untuk Semua

Kazakhstan

Kazakhstan menunjukkan momentum yang kuat dalam pengembangan keterampilan berbasis luas, dengan peningkatan yang signifikan dalam pendaftaran kursus GenAI (+383%), keamanan siber (+80%), dan berpikir kritis (+43%) dari tahun ke tahun. Negara ini merupakan pemimpin global dalam hal inklusivitas gender, dengan 56% pelajar perempuan—salah satu yang tertinggi—dan 43% dari pendaftar GenAI adalah perempuan.

Di tengah digitalisasi yang amat cepat, 70% perusahaan Kazakhstan menyebut kekurangan keterampilan sebagai penghalang utama,⁵¹ tetapi negara ini menempati urutan ke-51 dalam Indeks Kematangan AI—memimpin Asia Tengah dan makin mengurangi kesenjangan dengan negara-negara maju. Tingginya tingkat pembelajaran mobile (62%) menyoroti pendekatan inklusif Kazakhstan terhadap pendidikan.

Yang sangat mencolok adalah peningkatan tajam dalam pendaftaran untuk keterampilan yang diprioritaskan perusahaan seperti motivasi diri (+93%) dan manajemen bakat (+76%), yang mencerminkan pergeseran budaya menuju pengembangan profesional proaktif dan perencanaan tenaga kerja strategis.

37

Peringkat global

36

Bisnis

49

Data

24

Teknologi

51

AI

Statistik utama

Pelajar Coursera	690RB
Tenaga kerja di Coursera:	5%
Belajar di perangkat mobile	62%
Usia rata-rata	32

Pelajar perempuan di Coursera 56%

Perempuan yang terdaftar dalam kursus GenAI	43%
Perempuan yang terdaftar dalam Sertifikat Profesi	42%
Perempuan yang terdaftar dalam kursus STEM	38%

Tren pendaftaran

Pendaftaran GenAI	↑ 383%
Pendaftaran Berpikir Kritis	↑ 43%
Pendaftaran Keamanan Siber	↑ 80%
Pendaftaran Sertifikat Profesi	↑ 50%

Keterampilan perusahaan teratas

1. Kecerdasan Buatan (AI) dan Pembelajaran Mesin (ML)	↑ 273%
2. Layanan Pelanggan	↑ 135%
3. Motivasi Diri	↑ 93%
4. Manajemen Bakat	↑ 76%
5. Ketahanan	↑ 74%

Kursus GenAI teratas

 Kecerdasan Buatan Generatif untuk Pimpinan Universitas
--

Sertifikat Profesi Teratas

 Sertifikat Profesi Analisis Data Google

Keterampilan pelajar teratas

1. Kepemimpinan Organisasi
2. Desain Grafis
3. Kepemimpinan Strategis
4. Kecerdasan Kompetitif
5. Kepemimpinan dan Manajemen
6. Tata Bahasa
7. Pengembangan Kepemimpinan
8. Perencanaan Bisnis
9. Strategi Perusahaan
10. Pengembangan Bisnis

Rekomendasi konten

	Kepemimpinan yang Gesit: Pengantar Perubahan
	Dasar-dasar Desain Grafis
	Strategi Kompetitif Tingkat Lanjut
	Memimpin Orang dan Tim Capstone
	Pembelajaran Mesin untuk Semua

Thailand

Tenaga kerja Thailand secara tegas bergeser ke arah transformasi digital, dengan 89% organisasi sudah menggunakan AI dan 93% memperkirakan AI dan data besar akan menjadi penting pada tahun 2030.⁵² Peran untuk Spesialis AI dan Pembelajaran Mesin serta Spesialis Transformasi Digital berkembang pesat, masing-masing bertumbuh 41% dan 20% dari tahun ke tahun.⁵³ Pelajar Coursera di Thailand menunjukkan momentum serupa, meningkatkan pendaftaran kursus GenAI sebesar 232% dan Sertifikat Profesi sebesar 43% dari tahun ke tahun.

Pemerintah Thailand mendorong tenaga kerja yang siap untuk masa depan dan ekosistem AI. Melalui inisiatif yang dipimpin oleh Komite Rencana Aksi AI Nasional dan Kementerian Ekonomi dan Masyarakat Digital,⁵⁴ Thailand meningkatkan keterampilan warga dan memosisikan negaranya sebagai pemimpin AI regional. MHESI AI Policy,⁵⁵ strategi Thailand 4.0,⁵⁶ dan National AI Strategy Thailand (2022–2027) memberikan peta jalan yang jelas untuk mempercepat adopsi AI dan pertumbuhan ekonomi,⁵⁷—selaras dengan meningkatnya permintaan akan keterampilan kreatif, analitis, dan digital yang ditunjukkan di tren pelajar Coursera.

42

Peringkat
global

51

Bisnis

48

Data

32

Teknologi

48

AI

Statistik utama

Pelajar Coursera	1,1 juta
Tenaga kerja di Coursera:	2%
Belajar di perangkat mobile	46%
Usia rata-rata	33

Pelajar perempuan di Coursera 50%

Perempuan yang terdaftar dalam kursus GenAI	26%
Perempuan yang terdaftar dalam Sertifikat Profesi	25%
Perempuan yang terdaftar dalam kursus STEM	32%

Tren pendaftaran

Pendaftaran GenAI	↑ 232%
Pendaftaran Berpikir Kritis	↑ 10%
Pendaftaran Keamanan Siber	↑ 9%
Pendaftaran Sertifikat Profesi	↑ 43%

Keterampilan perusahaan teratas

1. Kecerdasan Buatan (AI) dan Pembelajaran Mesin (ML)	↑ 210%
2. Keingintahuan	↑ 35%
3. Layanan Pelanggan	↑ 13%
4. Berpikir Kreatif	↑ 12%
5. Manajemen Bakat	↓ 9%

Kursus GenAI teratas

Google	Dasar-Dasar Google AI
--------	-----------------------

Sertifikat Profesi Teratas

Google	Sertifikat Profesi Analisis Data Google	
--------	---	---

Keterampilan pelajar teratas

1. Tata Bahasa
2. Google Workspace
3. Orientasi Karyawan
4. Manajemen Siklus Hidup Aplikasi
5. Desain yang Berpusat pada Pengguna
6. Desain Interaksi
7. Pengalaman Pengguna
8. Etika Data
9. Desain Pengalaman Pengguna
10. Keragaman dan Inklusi

Rekomendasi konten

	Bahasa Inggris untuk Penulisan Bisnis yang Efektif
	Workspace User and Resource Management
	Merekrut, Mempekerjakan, dan Mengorientasi Karyawan
	Dasar-Dasar Desain UX
	Perangkat Kreativitas I: Mengubah Perspektif

Indonesia

Indonesia dengan cepat memajukan transformasi digitalnya, dengan 83% bisnis mengantisipasi perubahan operasional yang substantif pada tahun 2030—jauh di atas rata-rata global 60%.⁵⁸ Pendaftaran Coursera mencerminkan momentum ini, dengan pendaftaran kursus berpikir kritis meningkat 22% dan pendaftaran kursus GenAI melonjak 237% dari tahun ke tahun. Sementara itu, pendaftaran Sertifikat Profesi meningkat sebesar 41%, menyoroti peningkatan peran pembelajaran yang diselaraskan dengan industri.

Strategi AI Nasional Indonesia (2020-2045) menekankan pada sektor-sektor utama seperti layanan kesehatan, reformasi birokrasi, pendidikan, ketahanan pangan, dan mobilitas cerdas. Investasi strategis dalam AI dan keterampilan digital menjanjikan untuk menghasilkan hingga 23 juta pekerjaan digital baru dalam dekade ini.⁵⁹ Selain itu, kebijakan pemerintah Merdeka Belajar—Kampus Merdeka (MBKM) membantu mendorong pergeseran menuju kurikulum multidisiplin.⁶⁰

47

Peringkat global

65

Bisnis

45

Data

47

Teknologi

43

AI

Statistik utama

Pelajar Coursera	2 Juta
Tenaga kerja di Coursera:	1%
Belajar di perangkat mobile	47%
Usia rata-rata	30

Pelajar perempuan di Coursera 49%

Perempuan yang terdaftar dalam kursus GenAI	28%
Perempuan yang terdaftar dalam Sertifikat Profesi	26%
Perempuan yang terdaftar dalam kursus STEM	33%

Tren pendaftaran

Pendaftaran GenAI	↑ 237%
Pendaftaran Berpikir Kritis	↑ 22%
Pendaftaran Keamanan Siber	↑ 39%
Pendaftaran Sertifikat Profesi	↑ 41%

Keterampilan perusahaan teratas

1. Layanan Pelanggan	↑ 53%
2. Keingintahuan	↑ 51%
3. Kecerdasan Buatan (AI) dan Pembelajaran Mesin (ML)	↑ 48%
4. Berpikir Kreatif	↑ 40%
5. Motivasi Diri	↓ 4%

Kursus GenAI teratas

Google	Dasar-Dasar Google AI
--------	-----------------------

Sertifikat Profesi Teratas

Google	Sertifikat Profesi Analisis Data Google	
--------	---	---

Keterampilan pelajar teratas

1. Tata Bahasa
2. Pembelajaran Mendalam
3. Pembelajaran Mesin Terapan
4. Akuntansi Perusahaan
5. Algoritma Pembelajaran Mesin
6. Pembelajaran Mesin Statistik
7. Manajemen Proses Bisnis
8. Pengolahan Data
9. Inisiatif Kesenjangan dan Inklusi Keberagaman
10. Pemrograman R

Rekomendasi konten

	Jaringan Saraf dan Pembelajaran Mendalam
	Pembelajaran Mesin Praktis
	Akuntansi untuk Pengambilan Keputusan Bisnis: Penilaian dan Pengendalian Strategi
	Pemrosesan Data dan Rekayasa Fitur dengan MATLAB
	Manajemen Hubungan Pelanggan

Malaysia

Malaysia melihat adopsi teknologi digital yang cepat: 94% bisnis sekarang mengoperasikan program AI, melampaui rata-rata global 88%.⁶¹ Momentum ini sejalan dengan inisiatif transformasi digital nasional seperti Malaysia Digital Economy Blueprint, yang bertujuan menjadikan negara ini pemimpin regional dalam teknologi dan inovasi.⁶²

Perusahaan merasa optimistis: 59% berencana memperluas tim mereka pada tahun 2025, terutama berfokus pada peran terkait teknologi di sektor-sektor seperti keamanan siber, fintech, dan layanan digital.⁶³ Menyadari kesenjangan keterampilan sebagai penghalang pertumbuhan utama, 35% perusahaan memprioritaskan kandidat yang memiliki sertifikasi kursus singkat dan online—lebih dari dua kali lipat rata-rata global.⁶⁴ Data Coursera memperkuat tren ini: Pendaftaran melonjak dalam berpikir kritis (+38%), GenAI (+183%), dan Sertifikat Profesi (+31%) dari tahun ke tahun, menunjukkan respons proaktif Malaysia terhadap tuntutan keterampilan yang muncul.

50

Peringkat global

48

Bisnis

52

Data

50

Teknologi

31

AI

Statistik utama

Pelajar Coursera	900 ribu
Tenaga kerja di Coursera:	4%
Belajar di perangkat mobile	37%
Usia rata-rata	33

Pelajar perempuan di Coursera 46%

Perempuan yang terdaftar dalam kursus GenAI	31%
Perempuan yang terdaftar dalam Sertifikat Profesi	29%
Perempuan yang terdaftar dalam kursus STEM	36%

Tren pendaftaran

Pendaftaran GenAI	↑ 183%
Pendaftaran Berpikir Kritis	↑ 38%
Pendaftaran Keamanan Siber	↑ 16%
Pendaftaran Sertifikat Profesi	↑ 31%

Keterampilan perusahaan teratas

1. Kecerdasan Buatan (AI) dan Pembelajaran Mesin (ML)	↑ 152%
2. Manajemen Bakat	↑ 28%
3. Layanan Pelanggan	↑ 22%
4. Keingintahuan	↑ 18%
5. Berpikir Sistem	↓ 15%

Kursus GenAI teratas



Dasar-Dasar Google AI

Sertifikat Profesi Teratas



Sertifikat Profesi Analisis Data Google



Keterampilan pelajar teratas

1. Akuntansi Manajemen
2. Pengembangan Organisasi
3. Manajemen Bakat
4. Manajemen Kinerja Karyawan
5. Keunggulan Operasional
6. Pelatihan dan Pengembangan Manajemen
7. Kepemimpinan dan Manajemen
8. Psikologi Pemasaran
9. Manajemen Kepatuhan
10. Analisis Proses

Rekomendasi konten



Dasar-dasar Akuntansi Manajerial



Perilaku Organisasi: Cara Mengelola Sumber Daya Manusia



Mengelola Bakat



Keunggulan Sistem Operasi



Pengenalan Kecerdasan Buatan (AI)

Filipina

Pertumbuhan bersih 95% dalam peran Analis Data dan Ilmuwan Data—lebih dari dua kali rata-rata global—mencerminkan lanskap keterampilan Filipina yang berkembang pesat.⁶⁵ Dengan 67% perusahaan menyoroti kesenjangan keterampilan dan 68% karyawan membutuhkan pelatihan ulang pada tahun 2030, kredensial formal dan program peningkatan keterampilan yang ditargetkan menjadi penting.⁶⁶ Perusahaan berencana memindahkan hampir tiga dari 10 pekerja ke peran baru setelah upaya pelatihan ulang.⁶⁷

Tren pendaftaran Coursera yang kuat, termasuk peningkatan dari tahun ke tahun yang signifikan dalam Sertifikat Profesi (+23%), keamanan siber (+53%), dan kursus GenAI (+383%), menggarisbawahi respons proaktif pelajar Filipina terhadap tuntutan keterampilan yang berubah ini. Sejalan dengan target nasional untuk melatih satu juta pekerja terampil AI pada tahun 2028,⁶⁸ tren ini sangat penting dalam meningkatkan daya saing, karena 86% pekerja berbasis pengetahuan Filipina sudah menggunakan AI di tempat kerja—jauh di atas rata-rata global dan regional.⁶⁹

88

Peringkat global

78

Bisnis

91

Data

87

Teknologi

60

AI

Statistik utama

Pelajar Coursera	2,7 Juta
Tenaga kerja di Coursera:	3%
Belajar di perangkat mobile	45%
Usia rata-rata	32

Pelajar perempuan di Coursera 51%

Perempuan yang terdaftar dalam kursus GenAI	37%
Perempuan yang terdaftar dalam Sertifikat Profesi	41%
Perempuan yang terdaftar dalam kursus STEM	35%

Tren pendaftaran

Pendaftaran GenAI	↑ 383%
Pendaftaran Berpikir Kritis	↑ 10%
Pendaftaran Keamanan Siber	↑ 53%
Pendaftaran Sertifikat Profesi	↑ 23%

Keterampilan perusahaan teratas

1. Kecerdasan Buatan (AI) dan Pembelajaran Mesin (ML)	↑ 307%
2. Keingintahuan	↑ 74%
3. Layanan Pelanggan	↑ 12%
4. Berpikir Sistem	↓ 3%
5. Manajemen Bakat	↓ 3%

Kursus GenAI teratas

 Dasar-Dasar Google AI

Sertifikat Profesi Teratas

 Sertifikat Profesi Analisis Data Google 

Keterampilan pelajar teratas

1. Siklus Hidup Pengembangan Perangkat Lunak
2. Konten Digital
3. Infrastruktur TI
4. Manajemen Kampanye
5. Manajemen Siklus Hidup Aplikasi
6. Pemasaran Konten
7. Analisis Proses
8. System Software
9. Strategi Media Sosial
10. Google Workspace

Rekomendasi konten

	Proses Perangkat Lunak dan Praktik-praktik Agile
	Konten, Iklan & IMC Sosial
	Layanan Administrasi Sistem dan Infrastruktur TI
	Ukur dan Optimalkan Kampanye Pemasaran Media Sosial
	Pembelajaran Mesin dalam Produksi

India

India sekarang memimpin dunia dalam adopsi pelajar GenAI, dengan lebih dari 1,3 juta pendaftaran pada tahun 2024—tertinggi secara global. Secara keseluruhan, pelajar Coursera di India melonjak menjadi 28,4 juta, sekarang melampaui jumlah total pelajar di seluruh Eropa. Namun, kesenjangan keterampilan yang signifikan tetap ada, dengan permintaan akan bakat AI, ML, dan analisis data diproyeksikan melebihi satu juta peran pada tahun 2026.⁷⁰

Meskipun 96% organisasi India telah menjalankan program AI, peran kunci seperti Insinyur Pembelajaran Mesin dan Ilmuwan Data menghadapi kekurangan bakat hingga 73%.⁷¹

Sementara minat keseluruhan terhadap kursus GenAI meningkat 107% dari tahun ke tahun, perempuan hanya mewakili 30% pelajar GenAI, dibandingkan dengan 40% di semua pendaftaran Coursera. Penting untuk mengatasi ketimpangan gender ini karena hambatan kepercayaan, panutan perempuan yang terbatas, dan ketidakpastian tentang penerapan praktis menghalangi partisipasi perempuan yang lebih menyeluruh dalam ekonomi India.⁷²

89

Peringkat
global

90

Bisnis

88

Data

86

Teknologi

46

AI

Statistik utama

Pelajar Coursera	28,4 Juta
Tenaga kerja di Coursera:	3%
Belajar di perangkat mobile	52%
Usia rata-rata	31

Pelajar perempuan di Coursera 40%

Perempuan yang terdaftar dalam kursus GenAI	30%
Perempuan yang terdaftar dalam Sertifikat Profesi	26%
Perempuan yang terdaftar dalam kursus STEM	32%

Tren pendaftaran

Pendaftaran GenAI	↑ 107%
Pendaftaran Berpikir Kritis	↑ 45%
Pendaftaran Keamanan Siber	↑ 6%
Pendaftaran Sertifikat Profesi	↑ 23%

Keterampilan perusahaan teratas

1. Kecerdasan Buatan (AI) dan Pembelajaran Mesin (ML)	↑ 84%
2. Layanan Pelanggan	↑ 41%
3. Keingintahuan	↑ 32%
4. Kesadaran diri	↓ 1%
5. Manajemen Bakat	↓ 11%

Kursus GenAI teratas

 AI Generatif untuk Semua
--

Sertifikat Profesi Teratas

 Sertifikat Profesi Analisis Data Google

Keterampilan pelajar teratas

1. Alat DevOps
2. Manajemen Siklus Hidup Aplikasi
3. Keunggulan Operasional
4. Aplikasi Web
5. Pengembangan Web Front-End
6. Pengembangan Web
7. Pengembangan Web Back-End
8. Desain Web
9. Teori Basis Data
10. Containerisasi

Konten yang selaras dengan NSQF

	Sertifikat Profesi Analisis Data Google	
	Manajemen Proyek Google: Sertifikat Profesi	
	Sertifikat Profesi Analisis Keamanan Siber IBM	
	Sertifikat Profesi Rekayasa Data IBM	
	Sertifikat Profesi Ilmu Data IBM	

Lampiran

“

Perjalanan Coursera saya telah meningkatkan keterampilan dan pengetahuan saya. Setiap kursus telah memberikan wawasan berharga, membentuk perspektif saya tentang tren industri, dan mendorong pertumbuhan berkelanjutan.



Afeef Nuqman Bin 'Arash

Diploma di bidang Keamanan
Siber TI, BAC Education Group



Metodologi

Laporan Keterampilan Global Coursera menilai penguasaan keterampilan pelajar, mengidentifikasi keterampilan global yang sedang tren, dan menyoroti peran yang selaras dengan kebutuhan tenaga kerja di masa depan. Laporan 2025 ini mencakup 109 negara teratas, mewakili lebih dari 95% pelajar Coursera, menganalisis data dari Maret 2024 hingga Februari 2025.

Laporan ini mengintegrasikan komponen data utama:

1. Grafik Keterampilan Coursera
2. Nilai penguasaan keterampilan dan tolok ukur berdasarkan negara
3. Metrik pihak ketiga dalam indeks keterampilan global kami
4. Tren keterampilan dengan bobot berlebihan
5. **Baru** Indeks Kematangan AI

Grafik Keterampilan Coursera

Grafik ini memvisualisasikan hubungan antara keterampilan, konten, dan pelajar.



Untuk *Laporan Keterampilan Global*, kami menggunakan:

- **Keterampilan ke keterampilan:** Menghubungkan kompetensi luas dengan keterampilan yang sangat spesifik
- **Keterampilan ke konten:** Mencocokkan keterampilan dengan konten Coursera yang relevan
- **Keterampilan ke pelajar:** Mengukur penguasaan keterampilan melalui penilaian pelajar menggunakan algoritma berbasis Glicko

Set tingkat keterampilan yang terkait dengan *Laporan Keterampilan Global*

Laporan ini mengevaluasi penguasaan pelajar di 274 keterampilan spesifik, dikelompokkan menjadi tiga domain: bisnis, teknologi, dan ilmu data. Tabel di bawah ini mendefinisikan dan memberikan contoh keterampilan yang dirujuk dalam laporan ini.

Bisnis	Teknologi	Ilmu data
Keterampilan lunak dan keterampilan untuk mengelola organisasi (misalnya, Akuntansi, Komunikasi).	Pembuatan dan pemeliharaan sistem komputer dan perangkat lunak (misalnya, Komputasi Awan, Keamanan Siber).	Menangkap dan memanfaatkan data bisnis (misalnya, Visualisasi Data, Pembelajaran Mesin).
Pemasaran Merek: Mempromosikan merek secara efektif untuk target pasar. Contoh keterampilan: Strategi Branding, Periklanan	Algoritma: Set instruksi untuk memecahkan masalah komputasi tertentu. Contoh keterampilan: Menyortir, Mencari	Analisis Tingkat Lanjut: Teknik analisis data yang kompleks untuk memprediksi tren masa depan. Contoh keterampilan: Pemodelan Prediktif, Peramalan
Pengembangan Bisnis: Mengidentifikasi dan mengamankan peluang bisnis baru. Contoh keterampilan: Pertumbuhan Penjualan, Kemitraan Strategis	Pengembangan Aplikasi: Membuat aplikasi perangkat lunak yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna tertentu. Contoh keterampilan: Java, Python	Etika Data: Pertimbangan etis dalam pengelolaan dan penggunaan data. Contoh keterampilan: Privasi, Transparansi
Perencanaan Bisnis: Penataan tujuan dan strategi untuk pertumbuhan bisnis. Contoh keterampilan: Model Bisnis, Peramalan Keuangan	Manajemen Siklus Hidup Aplikasi: Mengawasi seluruh siklus hidup aplikasi perangkat lunak mulai dari desain hingga penerapan dan pemeliharaan. Contoh keterampilan: Agile, Scrum	Pemrograman R: Komputasi statistik dan bahasa pemrograman grafis. Contoh keterampilan: Visualisasi Data, Analisis Statistik
Manajemen Proses Bisnis: Menganalisis dan mengoptimalkan proses-proses organisasi. Contoh keterampilan: Otomatisasi Alur Kerja, Peningkatan Proses	Applied Machine Learning: Penerapan praktis teknik pembelajaran mesin dalam skenario dunia nyata. Contoh keterampilan: Analisis Prediktif, Mesin Rekomendasi	Pembelajaran Mesin Statistik: Menggunakan model statistik untuk memungkinkan mesin belajar dari data. Contoh keterampilan: Regresi, Klasifikasi

Bisnis	Teknologi	Ilmu data
Manajemen Hubungan Bisnis: Membangun dan memelihara hubungan bisnis yang positif. Contoh keterampilan: Hubungan Klien, Keterlibatan Pemangku Kepentingan	Pengembangan Web Back-End: Mengembangkan logika sisi server dan integrasi untuk situs web. Contoh keterampilan: Ruby, SQL	Pemrograman Statistik: Bahasa pemrograman dan perangkat lunak untuk analisis statistik. Contoh keterampilan: R, SAS
Manajemen Kampanye: Merencanakan dan menjalankan kampanye pemasaran. Contoh keterampilan: Strategi Pemasaran, Analisis	CI/CD: Integrasi berkelanjutan dan penyebaran berkelanjutan dalam pengembangan perangkat lunak. Contoh keterampilan: Jenkins, GitLab	
Pasar Modal: Pasar untuk membeli dan menjual instrumen ekuitas dan utang. Contoh keterampilan: Saham, Obligasi	Kontainerisasi: Virtualisasi lingkungan aplikasi untuk efisiensi. Contoh keterampilan: Docker, Kubernetes	
Kecerdasan Kompetitif: Mengumpulkan dan menganalisis informasi tentang pesaing. Contoh keterampilan: Riset Pasar, Analisis Kompetitif	Teori Basis Data: Prinsip di balik sistem manajemen basis data. Contoh keterampilan: SQL, Normalisasi	
Manajemen Kepatuhan: Memastikan kepatuhan terhadap hukum, peraturan, dan kebijakan. Contoh keterampilan: Audit Regulasi, Implementasi Kebijakan	Pembelajaran Mendalam: Subset pembelajaran mesin menggunakan jaringan saraf untuk pengenalan pola yang kompleks. Contoh keterampilan: Convolutional Networks, TensorFlow	
Akuntansi Perusahaan: Mengelola catatan keuangan dan kepatuhan dalam perusahaan. Contoh keterampilan: Laporan Keuangan, Audit	Alat DevOps: Alat yang dirancang untuk merampingkan pengembangan dan operasi perangkat lunak. Contoh keterampilan: Jenkins, Docker	

Bisnis

Strategi Perusahaan: Menetapkan ruang lingkup dan arah keseluruhan untuk sebuah perusahaan.

Contoh keterampilan: Analisis Strategis, Penetapan Sasaran

Tata Kelola Data: Memastikan manajemen dan keamanan aset data yang tepat.

Contoh keterampilan: Kualitas Data, Kepatuhan terhadap Peraturan

Konten Digital: Membuat dan mengelola media digital online.

Contoh keterampilan: Pembuatan Konten, Pemasaran Digital

Keragaman dan Inklusi: Membina budaya tempat kerja yang menghormati keragaman.

Contoh keterampilan: Pelatihan Kesetaraan, Kebijakan Inklusi

Orientasi Karyawan: Mengintegrasikan karyawan baru ke dalam organisasi secara efektif.

Contoh keterampilan: Orientasi, Program Pelatihan

Manajemen Kinerja Karyawan: Mengevaluasi dan meningkatkan kinerja karyawan.

Contoh keterampilan: Tinjauan Kinerja, Penetapan Sasaran

Teknologi

Pengembangan Web Front-End: Mengembangkan aspek visual dan interaktif dari situs web.

Contoh keterampilan: JavaScript, HTML

Desain Grafis: Komunikasi visual dan pemecahan masalah menggunakan tipografi, fotografi, dan ilustrasi.

Contoh keterampilan: Adobe Photoshop, Illustrator

Google Workspace: Suite komputasi awan dan alat produktivitas.

Contoh keterampilan: Gmail, Google Docs

Desain yang Berpusat pada Manusia: Metodologi desain yang mengutamakan kebutuhan manusia.

Contoh keterampilan: Wawancara Pengguna, Pembuatan Prototipe

Desain Interaksi: Menciptakan antarmuka yang menarik antara pengguna dan produk digital.

Contoh keterampilan: Wireframing, Pembuatan Prototipe

Infrastruktur TI: Mengelola dan memelihara sistem TI perusahaan.

Contoh keterampilan: Jaringan, Manajemen Server

Bisnis

Manajemen Risiko Perusahaan (ERM): Mengidentifikasi dan mengelola risiko organisasi.

Contoh keterampilan: Penilaian Risiko, Mitigasi Risiko

Kesehatan dan Keselamatan Lingkungan: Memastikan keselamatan tempat kerja, perlindungan lingkungan, dan kepatuhan terhadap peraturan.

Contoh keterampilan: Kepatuhan OSHA, Audit Keselamatan

Perencanaan Keuangan: Mengelola keuangan untuk mencapai tujuan bisnis.

Contoh keterampilan: Pembuatan Anggaran, Perkiraan

Sistem Keuangan: Sistem yang mengelola transaksi dan operasi keuangan.

Contoh keterampilan: ERP, Perangkat Lunak Keuangan

Tata bahasa: Aturan untuk struktur bahasa dan penulisan.

Contoh keterampilan: Menulis

Manajemen Informasi: Mengelola aset informasi organisasi secara efisien.

Contoh keterampilan: Tata Kelola Data, Pencarian Informasi

Teknologi

Algoritma Pembelajaran Mesin: Algoritma yang memungkinkan perangkat lunak untuk belajar dari data dan membuat prediksi pada data.

Contoh keterampilan: Jaringan Saraf, Pohon Keputusan

Desain Berorientasi Objek: Penataan perangkat lunak di seputar objek dan data.

Contoh keterampilan: Enkapsulasi, Pewarisan

Desain Perangkat Lunak: Merancang solusi perangkat lunak yang terstruktur dan efisien.

Contoh keterampilan: UML, Pola Desain

Rekayasa Perangkat Lunak: Penerapan sistematis prinsip-prinsip rekayasa untuk pengembangan perangkat lunak.

Contoh keterampilan: Desain Perangkat Lunak, Tinjauan Kode

Perangkat Lunak Sistem: Perangkat lunak mengelola dan mengendalikan sistem perangkat keras.

Contoh keterampilan: Sistem Operasi, Driver Perangkat

Desain yang Berpusat pada Pengguna: Proses desain yang berfokus pada kebutuhan dan pengalaman pengguna.

Contoh keterampilan: Penelitian UX, Pengujian Kegunaan

Bisnis

Pengembangan Kepemimpinan: Melatih individu untuk meningkatkan keterampilan kepemimpinan.

Contoh keterampilan: Pelatihan, Pendampingan

Kepemimpinan dan Manajemen: Mengkoordinasikan tim untuk memenuhi tujuan organisasi.

Contoh keterampilan: Manajemen Tim, Pengambilan Keputusan

Akuntansi Manajemen: Akuntansi bisnis internal untuk pengambilan keputusan.

Contoh keterampilan: Penganggaran, Analisis Biaya

Intelijen Pasar: Mengumpulkan wawasan untuk daya saing pasar.

Contoh keterampilan: Analisis Pesaing, Riset Pasar

Psikologi Pemasaran: Memahami perilaku konsumen untuk meningkatkan pemasaran.

Contoh keterampilan: Perilaku Konsumen, Riset Pasar

Pengembangan Organisasi: Meningkatkan efektivitas organisasi melalui perubahan strategis.

Contoh keterampilan: Manajemen Perubahan, Membangun Tim

Teknologi

Pengalaman Pengguna: Meningkatkan kepuasan pengguna melalui peningkatan kegunaan.

Contoh keterampilan: Riset Pengguna, Pengujian Kegunaan

Aplikasi Web: Mengembangkan aplikasi perangkat lunak yang diakses melalui peramban web.

Contoh keterampilan: Autentikasi, Debugging

Desain Web: Membuat tata letak situs web yang menarik dan fungsional secara estetika.

Contoh keterampilan: HTML, CSS, Desain Responsif

Pengembangan Web: Membangun, membuat, dan memelihara situs web dan aplikasi web.

Contoh keterampilan: Node.js, PHP

Bisnis

Keunggulan Operasional: Mengejar peningkatan dan efisiensi yang berkelanjutan.

Contoh keterampilan: Lean Six Sigma, Optimalisasi Proses

Kepemimpinan Organisasi: Membimbing dan memengaruhi arah organisasi.

Contoh keterampilan: Penetapan Visi, Perencanaan Strategis

Tinjauan Sejawat: Mengevaluasi pekerjaan yang dilakukan oleh satu atau lebih rekan kerja untuk jaminan kualitas.

Contoh keterampilan: Masukan, Kritik

Analisis Proses: Mengevaluasi proses bisnis secara sistematis.

Contoh keterampilan: Pemetaan Alur Kerja, Audit Proses

Berbicara di depan umum: Menyajikan informasi secara efektif kepada audiens secara langsung.

Contoh keterampilan: Persiapan Pidato, Teknik Penyampaian

Kepatuhan Peraturan: Mematuhi hukum dan standar peraturan.

Contoh keterampilan: Audit Kepatuhan, Pelaporan Regulasi

Sekuritas (Keuangan): Instrumen keuangan yang mewakili posisi kepemilikan.

Contoh keterampilan: Ekuitas, Obligasi

Manajemen Media Sosial: Mengelola dan mengawasi kehadiran di media sosial organisasi.

Contoh keterampilan: Kurasi Konten, Analisis

Kepemimpinan Strategis: Memimpin organisasi secara strategis menuju pencapaian tujuannya.

Contoh keterampilan: Visi Strategis, Pengambilan Keputusan

Manajemen Bakat: Rekrutmen, retensi, dan pengembangan karyawan strategis.

Contoh keterampilan: Strategi Rekrutmen, Perencanaan Suksesi

Menulis: Memproduksi konten tertulis yang jelas, terstruktur, dan berdampak.

Contoh keterampilan: Pengeditan, Copywriting

Hubungan antara keterampilan dan konten

Keterampilan dipetakan ke konten Coursera menggunakan model bahasa besar yang dibentuk berdasarkan input instruktur dan pelajar, frekuensi kejadian, dan umpan balik pelajar. Katalog Coursera mencakup lebih dari 10.000 penawaran.

Pembandingan keterampilan Coursera

Skor keterampilan negara menggabungkan kompetensi pelajar individu. Skor negara membutuhkan setidaknya 250 pelajar dalam tiga kompetensi per domain. Skor dinyatakan sebagai persentil agar dapat dibandingkan.

Integrasi data pihak ketiga

Indeks keterampilan global kami menggabungkan indikator tingkat negara pihak ketiga dari Bank Dunia dan Organisasi Kekayaan Intelektual Dunia (WIPO). Hal ini memungkinkan kami untuk menguatkan landasan skor di platform kami dengan metrik eksternal dan menangkap pandangan yang lebih menyeluruh tentang penerapan keterampilan pelajar dalam perekonomian.



Kami menggunakan metrik berikut ini dari Bank Dunia:

- PDB per kapita⁷³ (25%)
- Indeks Sumber Daya Manusia⁷⁴ (25%)
- Tingkat partisipasi tenaga kerja⁷⁵ (25%)

Kami menggunakan metrik berikut ini dari Organisasi Kekayaan Intelektual Dunia (WIPO):

- Global Innovation Index (GII)⁷⁶ (25%)

Skor penguasaan keterampilan akhir menggabungkan metrik Coursera dan pihak ketiga.

Metodologi keterampilan dengan bobot berlebihan

Pemberian bobot berlebihan mengidentifikasi keterampilan yang populer secara tidak proporsional di negara atau wilayah tertentu. Metodologi ini bekerja sebagai berikut:

1. Hitung jumlah pendaftaran dalam kursus yang mengajarkan {keterampilan S} secara keseluruhan (misalnya 20%)
2. Hitung jumlah pendaftaran dalam kursus yang mengajarkan {keterampilan S} dari pelajar dalam kelompok G (misalnya 30%)
3. Hitung "hasil bagi keterampilan" dari {keterampilan S} untuk kelompok G sebagai (misalnya $30\% / 20\% = 1,5$)

Gagasan tentang apakah suatu kursus mengajarkan suatu keterampilan diperoleh dari Grafik Keterampilan Coursera, yang dijelaskan sebelumnya dalam lampiran ini. Hasil bagi di atas 1 menunjukkan spesialisasi lokal atau regional.

Tentang Coursera

Coursera diluncurkan pada tahun 2012 oleh dua profesor Ilmu Komputer Stanford, Andrew Ng dan Daphne Koller, dengan misi menyediakan akses universal ke pembelajaran kelas dunia. Coursera sekarang menjadi salah satu platform pembelajaran online terbesar di dunia, dengan lebih dari 175 juta pelajar terdaftar.⁷⁷

Coursera bermitra dengan lebih dari 350 mitra universitas dan industri terkemuka untuk menawarkan katalog konten dan kredensial yang luas, termasuk kursus, Spesialisasi, Sertifikat Profesi, Proyek Terpandu, serta gelar sarjana dan master.⁷⁸ Institusi di seluruh dunia menggunakan Coursera untuk meningkatkan dan pelatihan ulang keterampilan karyawan, warga negara, dan mahasiswa mereka di berbagai bidang seperti ilmu data, teknologi, dan bisnis. Coursera menjadi perusahaan kepentingan publik Delaware dan B Corp pada Februari 2021.



coursera

Memberdayakan
pertumbuhan melalui
pembelajaran transformatif

Jelajahi Coursera untuk Perusahaan



Catatan Akhir

1. Data Coursera per Maret 2025.
2. [Laporan Dampak Kredensial Mikro 2025](#) (Coursera, 2025)
3. [2025 Global Talent Shortage](#) (Manpower Group, 2025)
4. [Apa yang dipelajari dunia di Coursera pada tahun 2023 dan keterampilan yang harus diketahui tahun depan](#) (Coursera, 2023)
5. [Coursera merayakan Hari Apresiasi AI dengan kursus GenAI baru, peningkatan Sertifikat Profesi, dan Akademi GenAI untuk Tim](#) (Coursera, 2024)
6. As of April 31, 2025
7. [Laporan Dampak Kredensial Mikro 2025](#) (Coursera, 2025)
8. [The Future of Jobs Report 2025](#) (World Economic Forum, 2025)
9. [2024 Connected Consumer Survey](#) (Deloitte, 2024)
10. [2024 ISC2 Cybersecurity Workforce Study](#) (ISC2, 2024)
11. [Reinventing enterprise models in the age of generative AI](#) (Accenture, 2025)
12. [The Future of Jobs Report 2025](#) (World Economic Forum, 2025)
13. [Information Security Analysts](#) (Bureau of Labor Statistics, 2025)
14. [Laporan Dampak Kredensial Mikro 2025](#) (Coursera, 2025)
15. [The Future of Jobs Report 2025](#) (World Economic Forum, 2025)
16. Ibid.
17. [Laporan Dampak Kredensial Mikro 2025](#) (Coursera, 2025)
18. Ibid.
19. [Laporan Dampak Kredensial Mikro 2024](#) (Coursera, 2024)
20. [As Skills-Based Hiring Grows, LinkedIn Has Yet to Find Its Place](#) (Work Shift, 2025)
21. [Closing the Gender Gap in GenAI Skills](#) (Coursera, 2025)
22. Ibid.
23. [How German companies can use AI's potential to augment the workforce](#) (McKinsey, 2025)
24. [The Future of Jobs Report 2025](#) (World Economic Forum, 2025)
25. [Laporan Dampak Kredensial Mikro 2025](#) (Coursera, 2025)
26. [Alat bantu AI menunjukkan bias dalam menentukan peringkat nama pelamar kerja berdasarkan ras dan gender yang dipersepsikan](#) (University of Washington, 2024)
27. [PwC's 28th Annual Global CEO Survey](#) (PwC, 2025)
28. [Global Innovation Index \(GII\)](#) (WIPO, 2024)
29. [Labor force participation rate](#) (World Bank, 2025)
30. [Human Capital Index \(HCI\)](#) (World Bank, 2020)
31. [GDP per capita](#) (World Bank, 2023)
32. [Work Statistics – 19th ICLS](#) (International Labour Organization)
33. [AI publications by country](#) (OECD, 2024)
34. [AI Preparedness Index](#) (IMF, 2023)
35. [Laporan Dampak Kredensial Mikro 2025](#) (Coursera, 2025)
36. Ibid.
37. [Southeast Asia quarterly economic review: Steady amid uncertainty](#) (McKinsey, 2025)
38. [New skills pathway into cyber-security field launched for new entrants, mid-careerists](#) (The Straits Times, 2024)

39. [Malaysia Digital Economy Blueprint](#) (Economic Planning Unit - Prime Minister of Malaysia, 2021)
40. [India's path to AI autonomy](#) (Atlantic Council, 2025)
41. [The Future of Jobs Report 2025](#) (World Economic Forum, 2025)
42. [Singapore Talent Shortage 2025](#) (ManpowerGroup, 2025)
43. [Impact of AI on Singapore's Labor Market: Singapore](#) (International Monetary Fund, 2024)
44. Ibid.
45. [New skills pathway into cyber-security field launched for new entrants, mid-careerists](#) (The Straits Times, 2024)
46. [The Future of Jobs Report 2025](#) (World Economic Forum, 2025)
47. Ibid.
48. [Bridging the skills gap: Fuelling careers and the economy in South Korea](#) (Economist Impact, 2023)
49. [The Future of Jobs Report 2025](#) (World Economic Forum, 2025)
50. [2024 AI Readiness Index](#) (Cisco, 2024)
51. [The Future of Jobs Report 2025](#) (World Economic Forum, 2025)
52. Ibid.
53. Ibid.
54. [Thailand's AI Strategy: Cultivating Talent and Supporting Start-ups](#) (OpenGov, 2024)
55. [New AI policy aims to transform economy](#) (Bangkok Post, 2024)
56. [Thailand 4.0 and its challenges](#) (East Asia Forum, 2020)
57. [Thailand national AI strategy and action plan](#) (AI Thailand, 2022)
58. [The Future of Jobs Report 2025](#) (World Economic Forum, 2025)
59. [National Strategy for Artificial Intelligence](#) (Asia Policy Institute, 2022)
60. [Buku Panduan: Merdeka Belajar – Kampus Merdeka](#) (Indonesian Ministry of Education and Culture, 2020)
61. [The Future of Jobs Report 2025](#) (World Economic Forum, 2025)
62. [Malaysia Digital Economy Blueprint](#) (Economic Planning Unit - Prime Minister of Malaysia, 2021)
63. [Malaysia Salary Guide 2025: Job Market Outlook and Trends](#) (Randstad, 2024)
64. [The Future of Jobs Report 2025](#) (World Economic Forum, 2025)
65. Ibid.
66. Ibid.
67. Ibid.
68. [IBPAP: Philippines must upskill workforce to ride AI wave](#) (Manila Bulletin, 2024)
69. [2024 Work Trend Index Annual Report](#) (Microsoft and LinkedIn, 2024)
70. [State of data science and AI skills in India – data and the art of smart intelligence](#) (NASSCOM, 2024)
71. Ibid.
72. [Closing the Gender Gap in GenAI Skills](#) (Coursera, 2025)
73. [GDP per capita](#) (World Bank, 2023)
74. [Human Capital Index \(HCI\)](#) (World Bank, 2020)
75. [Labor force participation rate](#) (World Bank, 2025)
76. [Global Innovation Index \(GII\)](#) (WIPO, 2024)
77. As of Mar 31, 2025
78. As of Mar 31, 2025

coursera